



**MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR 194 TAHUN 2015

TENTANG

**PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
KATEGORI KEGIATAN JASA LAINNYA GOLONGAN POKOK JASA
PERORANGAN LAINNYA BIDANG RIAS PENGANTIN MODERN NUSANTARA**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 26 Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 8 Tahun 2012 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Keputusan Menteri tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kegiatan Jasa Lainnya Golongan Pokok Jasa Perorangan Lainnya Bidang Rias Pengantin Modern Nusantara;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);
3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
4. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014;
5. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 8 Tahun 2012 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 364);

- Memperhatikan :
1. Hasil Konvensi Nasional Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kegiatan Jasa Lainnya Golongan Pokok Jasa Perorangan Lainnya Bidang Rias Pengantin Modern Nusantara yang diselenggarakan tanggal 22 April 2014 bertempat di Jakarta;
 2. Surat Ketua Umum Asosiasi Ahli Rias Pengantin Modifikasi dan Modern Indonesia Katalia Nomor 036/DPP.KTL/XII/2014 tanggal 11 Desember 2014 perihal Permohonan Penetapan SKKNI;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kegiatan Jasa Lainnya Golongan Pokok Jasa Perorangan Lainnya Bidang Rias Pengantin Modern Nusantara, sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku secara nasional dan menjadi acuan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, uji kompetensi dan sertifikasi profesi.
- KETIGA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU pemberlakuannya ditetapkan oleh Menteri Ketenagakerjaan.
- KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA dikaji ulang setiap 5 (lima) tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 21 April 2015

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



M. HANIF DHAKIRI

LAMPIRAN

KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 194 TAHUN 2015

TENTANG

PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA
NASIONAL INDONESIA, KATEGORI KEGIATAN
JASA LAINNYA GOLONGAN POKOK JASA
PERORANGAN LAINNYA BIDANG RIAS PENGANTIN
MODERN NUSANTARA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kebutuhan masyarakat atau *event organizer* akan jasa Rias Pengantin tidak akan pernah berhenti karena hal itu merupakan tuntutan kebutuhan manusia dewasa yang senantiasa terikat dengan tali perkawinan yang tidak lepas dari tradisi adat istiadat dan budaya masyarakatnya. Keadaan ini akan memberi manfaat yang sangat besar kepada para penata rias pengantin di Indonesia yang sangat kaya dengan berbagai jenis tata rias pengantin. Dimana di seluruh wilayah NKRI terdapat banyak adat budaya masyarakat yang berpengaruh pada tata kelola rias pengantin dari warga masyarakat di daerah. Dalam tata kelola rias pengantin berbasis adat istiadat dan budaya masyarakat jangan sekali-kali meninggalkan fungsi utama adat-istiadat dan budaya yang sudah berada dilingkungan masyarakat daerah masing-masing.

Adat budaya rias pengantin daerah yang diangkat dan dijadikan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) tidak boleh meninggalkan substansi nilai adat istiadat dan budaya masyarakat di daerah asalnya.

Kelompok tata rias pengantin tradisi adat istiadat dan budaya masyarakat yang diangkat kedalam Kelompok Standar kompetensi Kerja Nasional Indonesia Rias Pengantin Modern Nusantara. Maka ciri dan

nilai budaya pengantin tetap menjadi acuan normatif dalam melakukan analisis fungsi utama kebutuhan untuk menyusun SKKNI Rias Pengantin Modern Nusantara yang sesuai norma, standar, prosedur dan kriteria (NSPK) yang berlaku di masyarakat setempat, dan jangan dihilangkan secara nasional oleh tim penyusun SKKNI.

Khusus pembedaan antara tata rias pengantin adat tradisional dengan pengantin, dapat dipahami karena adanya Pengembangan adat dan kehidupan sosial budaya masyarakat, dengan tanpa meninggalkan nilai luhur adat istiadat dan budaya masyarakat sebagai bagian dari budaya nusantara. Pengembangan adat dan kehidupan sosial budaya masyarakat, melalui pemberdayaan masyarakat terhadap nilai adat istiadat dan budaya masyarakat itu sendiri.

Sesuai dengan KBLI 2009, bahwa tata rias pengantin masuk pada Kategori Jasa Kebudayaan, Hiburan dan Rekreasi, Golongan Pokok Jasa Perorangan Lainnya, Golongan Tata Rias Pengantin, dan Kelompok Rias Pengantin.

Kelompok pengantin nusantara/nasional, pengantin Internasional, Pengantin tradisional dan pengantin, dari pengembangan pengantin tradisi adat dan budaya masyarakat. Dengan demikian dibutuhkan suatu kerja sama dan kemitraan yang saling menguntungkan antara Tim Penyusun SKKNI Rias Pengantin Modern Nusantara dengan para penanggung jawab tata kelola adat istiadat dan budaya masyarakat di daerah masing-masing yang akan diangkat menjadi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia. Bilamana kerjasama ini dihilangkan akan menimbulkan dampak yang kurang baik bagi pemerhati budaya nusantara di seluruh wilayah NKRI. Artinya SKKNI Rias Pengantin Modern Nusantara menjadi satu standar, tersendiri, mandiri dengan penguatan kearifan adat istiadat dan budaya masyarakat lokal dan mudah tertelusuri serta terkendali.

Para pemangku kepentingan, terutama pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota dimana kelompok Rias Pengantin Modern Nusantara ini distandarisasikan, sehingga penyusunannya menjadi acuan para pihak yang berkepentingan yaitu: LPK, BLK, SMK, Perguruan tinggi, Lembaga Diklat Profesi, Lembaga Kursus, Satker Pelatihan

Masyarakat, lembaga Kebuyaaan Adat, Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Sertifikasi Profesi, Instansi/Lembaga Pemerintah Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota dan warga masryarakat, terhadap *event organizer* rias pengantin, budaya dimasa mendatang.

Fakta menunjukkan adanya pergeseran dalam pelayanan jasa tata Rias Pengantin dari yang bersifat tradisional menjadi inovatif yang cenderung menyalahi pakem yang sudah ditentukan. Namun hal itu tidak akan mengurangi minat masyarakat untuk tetap menghargai seni budaya leluhurnya terutama dalam hal rias pengantin. Dimana provinsi DKI Jakarta yang telah menjadi tujuan wisata dari dalam dan luar negeri akan lebih menarik bilamana, rias pengantin berkembang tanpa meninggalkan tradisi pengantin itu sendiri dalam satu paket standar kompetensi, program diklat profesi dan skema sertifikasi tersendiri sesuai ketentuan peraturan yang berlaku.

Salah satu upaya pelayanan dibidang, rias pengantin adalah tersedianya tenaga dibidang Rias Pengantin Modern Nusantara yang memadai baik jumlah maupun kualitasnya masih sangat terbatas. Untuk menghasilkan Rias Pengantin Modern Nusantara yang berkualitas dan profesional maka perlu disusun Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Rias Pengantin Modern Nusantara yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan mutu dan profesionalisme, perias pengantin.

Dengan disusunnya dan diberlakukannya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Rias Pengantin Modern Nusantara, maka lembaga pendidikan rias pengantin dapat menggunakannya sebagai rujukan untuk menghasilkan tenaga kerja di bidang rias pengantin yang profesional dan mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat Indonesia yang mayoritas masih menjunjung tinggi adat isiadat dan budaya masyarakat

Dalam kelompok tata rias pengantin terdapat sub-sub kelompok pengantin nusantara/nasional, internasional, tradisional dan SKKNI yang kami kembangkan untuk tahun 2014 ini, dari kelompok, rias pengantin terdiri atas: Sunda Siger, Modern Nusantara, Modern Nusantara, Betawi, Ba'amar Galuh Pancar Matahari dan Pengantin Modern Nusantara.

Sebagai bahan pertimbangan kami tim penysun SKKNI Rias Pengantin Modern Nusantara, adalah sebagai berikut:

1. Bahwa skema kompetensi kerja, perlu didukung adanya analisis fungsi utama rias pengantin.
2. Bahwa skema sertifikasi perlu didukung *job analysis* (analisa jabatan), sehingga kebutuhan layanan dasar ketenagakerjaan pada pemahaman jabatan-jabatan pekerjaan di kalangan masyarakat budaya untuk hak memperoleh informasi jabatan yang dapat disajikan dalam bentuk pemetaan jabatan/okupasi suatu profesi di lingkup rias pengantin, yang sudah diisi dan akan diisi oleh calon-calon tenaga kerja baru di dalam negeri atau di luar negeri.
3. Bahwa pemetaan dan kemasan standar kompetensi yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 8 Tahun 2012 tentang Tata Cara Penetapan SKKNI, terutama yang menyangkut peta dan kemasan unit kompetensi jabatan/okupasi dan cluster pekerjaan, harus konsisten terhadap amanat Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNi, dan sudah mulai diimplementasikan di Rias Pengantin Modern Nusantara yang menjadi kewenangan wajib dari instansi/lembaga pembina ketenagakerjaan beserta instansi pemerintah pusat terkait substansi teknis, provinsi dan kabupaten/kota, dalam rangka pembinaan dan pengawasannya.
4. Bahwa konsistensi pemerintah dalam melakukan pembinaan jabatan/profesi masyarakat yang telah memperoleh pengakuan kompetensi dan memiliki sertifikat kompetensi kerja dari BNSP melalui LSP, wajib dilakukan sesuai dengan amanat peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - a. Perlengkapan peralatan dan bahan Rias Pengantin Modern Nusantara.
 - b. Wajah dan kulit.
 - c. Rambut dan asesoris.
 - d. Busana dan perhiasan pengantin, Rias Pengantin Modern Nusantara.
 - e. Tampilan pengantin Rias Pengantin Modern Nusantara.

SKKNI Rias Pengantin Modern Nusantara, ini juga bisa dijadikan acuan untuk mendirikan lembaga sertifikasi profesi (LSP) yang di kelola oleh masyarakat asosiasi, asosiasi diklat profesi, para pakar/ahli diklat masyarakat lingkup adat budaya, agar kebutuhan asesor kompetensi diharapkan juga merujuk pada skema sertifikasi Rias Pengantin Modern Nusantara dan pelatih/instruktur Rias Pengantin Modern Nusantara jenjang muda, madya dan utama merujuk pada SKKNI Metodologi Pelatihan dan SKKNI Rias Pengantin Modern Nusantara, hal ini untuk tidak terjadi salah *design program* antara pelatihan masyarakat dengan *design program* sertifikasinya (harus bersinergi).

B. Pengertian

1. Pengantin Modern Nusantara adalah suatu riasan pengantin yang sedang digemari masyarakat saat ini, merupakan TREND MODE Rias Pengantin.
2. Sanggul dengan INSPIRASI dari sanggul daerah, adalah suatu tatanan rambut modern dengan bentuk dan letak sanggul yang mengambil contoh dari sanggul daerah.
3. Tenun lain dari daerah di Indonesia, selain Batik, boleh memakai tenun ikat, songket, sasirangan, endek dan lain-lain.
4. *Hand Bouquet* adalah bunga tangan sebagai Pelengkap Pengantin.
5. Asesoris Modern artinya bukan ornamen yang berasal dari daerah tetapi benar-benar asesoris modern yang sifatnya netral dan sedang trend.
6. Lipit adalah lipatan kain pada bagian salah satu ujung kain untuk membuat wiron.
7. Wiron adalah lipit-lipit pada salah satu pinggiran kain yang menyerupai kipas untuk mempercantik penampilan pengantin.

C. Penggunaan SKKNI

SKKNI yang disusun dan telah mendapatkan pengakuan oleh para pemangku kepentingan melalui konvensi nasional, akan dirasakan bermanfaat apabila telah terimplementasi secara konsisten. SKKNI Rias Pengantin Modern Nusantara digunakan sebagai acuan bagi

1. Pemerintah
 - a. Mempermudah pembinaan, pengawasan dan perlindungan okupasi/profesi tenaga kerja yang mengacu pada SKKNI Rias Pengantin Modern Nusantara.
 - b. Untuk menyusun perencanaan okupasi/profesi tenaga kerja berdasarkan SKKNI Rias Pengantin Modern Nusantara.
 - c. Promosi okupasi/profesi tenaga kerja Rias Pengantin Modern Nusantara.
 - d. Menyusun skema kompetensi (pemetaan dan pengemasan).
 - e. Menyusun skema sertifikasi Rias Pengantin Modern Nusantara.
2. Lembaga Akreditasi
 - a. Menilai Lembaga Diklat Profesi (LDP)/LPK.
 - b. Menilai sarana dan prasarana diklat Rias Pengantin Modern Nusantara.
 - c. Menilai jenis program diklat berbasis kompetensi kerja.
3. Lembaga Diklat Profesi/LPK/Lembaga Kursus
 - a. Menyusun program pelatihan berbasis kompetensi.
 - b. Menyusun kebutuhan unit kompetensi sesuai kualifikasi, okupasi/jabatan/profesi, cluster dan unit kompetensi.
 - c. Menyusun modul program diklat berbasis kompetensi.
 - d. Menyusun uraian jabatan/profesi/pekerjaan.
4. LSP
 - a. Menyusun skema sertifikasi kompetensi.
 - b. Menyusun materi uji kompetensi
 - c. Melakukan uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi kerja
5. *Stakeholder*/Perseorangan/Perusahaan
 - a. Menjadi *stakeholder* dari pemaketan unit-unit kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan.
 - b. Mempermudah perekrutan karyawan, penetapan standar gaji, pembinaan karir karyawan, perencanaan dan pengembangan SDM di perusahaan.
 - c. Promosi Rias Pengantin Modern Nusantara di dalam dan di luar negeri

6. Masyarakat
 - a. Peningkatan kualifikasi kompetensi sumber daya manusia.
 - b. Memelihara sertifikat kompetensi yang dimiliki masyarakat.
 - c. Menjadikan jaminan keterampilan/keahlian/kompetensi yang diperlukan atas jasa dan tenaga kerja yang bersangkutan.

D. Komite Standar Kompetensi

Susunan Komite Standar Kompetensi Bidang Ketenagakerjaan dan Ketransmigrasian melalui keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Ketransmigrasi Nomor 375 tanggal 24 September 2014 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Susunan komite standar kompetensi SKKNI Bidang Ketenagakerjaan dan Ketransmigrasian

NO.	JABATAN	JABATAN DALAM TIM
1.	Sekretaris Jenderal	Pembina
2.	Direktur Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas	Pengarah
3.	Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja	Pengarah
4.	Direktur Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan	Pengarah
5.	Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan	Pengarah
6.	Direktur Jenderal Pembinaan Pembangunan Kawasan Transmigrasi	Pengarah
7.	Direktur Jenderal Pembinaan Pengembangan Masyarakat dan Kawasan Transmigrasi	Pengarah
8.	Inspektur Jenderal	Pengarah
9.	Kepala Badan Penelitian dan Informasi	Pengarah
10.	Direktur Standardisasi Kompetensi dan Program Pelatihan, Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas	Ketua

NO.	JABATAN	JABATAN DALAM TIM
11.	Kepala Sub Direktorat Pengembangan Standar Kompetensi, Direktorat Standardisasi Kompetensi dan Program Pelatihan, Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas	Sekretaris
12.	Sekretaris Ditjen Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas	Anggota
13.	Sekretaris Ditjen Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja	Anggota
14.	Sekretaris Ditjen Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan	Anggota
15.	Sekretaris Ditjen Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja	Anggota
16.	Sekretaris Ditjen Pembinaan Pembangunan Kawasan Transmigrasi	Anggota
17.	Sekretaris Ditjen Pembinaan Pengembangan Masyarakat dan Kawasan Transmigrasi	Anggota
18.	Sekretaris Ditjen Pembinaan Pengembangan Masyarakat dan Kawasan Transmigrasi	Anggota
19.	Sekretaris Inspektorat Jenderal	Anggota
20.	Sekretaris Badan Penelitian dan Informasi	Anggota

Tabel 2. Susunan Tim Perumus SKKNI Bidang Rias Pengantin Modern Nusantara.

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAG A	JABATAN DALAM TIM
1.	Aa Soedharsono S.Pd MM	LKP Aa Soedharsono	Ketua
2.	Hj Neneng Rifa	LKP Rifa	Sekretaris
3.	Drs Bastian Hendra	LKP Intan	Anggota
4.	Hj Koesriyani	LKP Media Rias	Anggota
5.	Hj Aina Sumantri SE	LKP Aina	Anggota

Tabel 3. Susunan Tim verifikasi SKKNI Bidang Rias Pengantin Modern Nusantara.

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1.	Aris Hermanto	Dit. Stankomproglat	Ketua
2.	Agus Susilo	Dit. Stankomproglat	Anggota
3.	Tenti Asrar	Dit. Stankomproglat	Anggota

BAB II

STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A. Pemetaan Kompetensi

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
Rias Pengantin Modern Nusantara sesuai dengan perkembangan dan budaya daerah	1. Menyiapkan area kerja	1.1 Melaksanakan persiapan awal	1.1.1 Melakukan K3 di tempat kerja 1.1.2 Menata alat, perlengkapan dan bahan
		1.2 Menentukan prinsip kerja	1.2.1 Mengidentifikasi adat budaya pengantin modern nusantara 1.2.2 Melakukan prinsip-prinsip dasar
	2. Melakukan konsultasi		2.1.1 Mengkoordinasikan tugas penata rias wajah, rambut dan busana pengantin wanita 2.1.2 Mengarahkan penata rias dan penata rias
	3. Menentukan keinginan gaya pengantin		3.1.1 Melakukan kesepakatan permintaan pengantin
			3.1.2 Melakukan konsultasi kondisi pengantin
			3.1.3 Merencanakan produk dan inovasi produk

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
	4. Melaksanakan hasil kesepakatan gaya Rias Pengantin	4.1 Menghasilkan kesepakatan Rias Pengantin Modern Nusantara	4.1.1 Melakukan koordinasi pekerjaan produk 4.1.2 Memberikan saran pasca rias kepada penata rias
		4.2 Membuat desain tata letak tempat pelaminan	4.2.1 Melakukan bimbingan kepada pengantin sebelum dan selama pagelaran acara pernikahan 4.2.2 Mendesain tata letak tempat pelaminan pada pagelaran acara pernikahan
	5. Menentukan paket dan usaha gaya Rias Pengantin	5.1 Membuat ketentuan paket dan usaha gaya Rias Pengantin	5.1.1 Merancang biaya paket 5.1.2 Menerapkan hak cipta produk paket
		5.2 Membuat ketentuan usaha	5.2.1 Mengelola usaha bisnis rias pengantin 5.2.2 Membuat proposal pagelaran
	6. Merias wajah, menata rambut/sanggul dan memakaikan busana perhiasan	6.1 Menghasilkan riasan wajah, penataan rambut/sanggul dan perhiasan	6.1.1 Merias wajah pengantin wanita 6.1.2 Merias pengantin pria 6.1.3 Menata rambut/sanggul pengantin
		6.2 Memakaikan busana perhiasan	6.2.1 Memakaikan busana dan asesoris 6.2.2 Melepaskan kembali perhiasan, perlengkapan dan busana
	7. Menampilkan hasil Akhir		7.1.1 Menampilkan pengantin wanita 7.1.2 Menampilkan pengantin pria 7.1.3 Mengidentifikasi penampilan akhir pasangan pengantin

B. Daftar Unit Kompetensi.

NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	S.961128.001.01	Melakukan K3 di Tempat Kerja
2.	S.961128.002.01	Menata Alat, Perlengkapan dan Bahan Rias Pengantin
3.	S.961128.003.01	Mengidentifikasi Adat Budaya Pengantin
4.	S.961128.004.01	Melakukan Prinsip-Prinsip Dasar
5.	S.961128.005.01	Merias Wajah Pengantin
6.	S.961128.006.01	Menata Rambut/Sanggul Pengantin
7.	S.961128.007.01	Memakaikan Busana dan Asesoris Pengantin
8.	S.961128.008.01	Menampilkan Pengantin Wanita
9.	S.961128.009.01	Merias Pengantin Pria
10.	S.961128.010.01	Menampilkan Pengantin Pria
11.	S.961128.011.01	Mengkoordinasikan Tugas Penata Rias Wajah, Rambut dan Busana Pengantin Wanita
12.	S.961128.012.01	Melepaskan Kembali Perhiasan, Perlengkapan dan Busana Pengantin
13.	S.961128.013.01	Mengarahkan Penata Rias dan Penata Rias Pengantin
14.	S.961128.014.01	Melakukan Kesepakatan Permintaan Pengantin
15.	S.961128.015.01	Melakukan Konsultasi Kondisi Pengantin
16.	S.961128.016.01	Merencanakan Produk Paket dan Inovasi Produk
17.	S.961128.017.01	Melakukan Koordinasi Pekerjaan Produk Paket Gaya Pengantin
18.	S.961128.018.01	Mengidentifikasi Penampilan Akhir Pasangan Pengantin
19.	S.961128.019.01	Memberikan Saran Pasca Rias Pengantin kepada Penata Rias
20.	S.961128.020.01	Melakukan Bimbingan kepada Pengantin Sebelum dan Selama Pagelaran Acara Pernikahan
21.	S.961128.021.01	Merancang Biaya Paket Pengantin
22.	S.961128.022.01	Menerapkan Hak Cipta Produk Paket Gaya Rias Pengantin Modern Nusantara
23.	S.961128.023.01	Mengelola Usaha Bisnis Rias Pengantin

NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
24.	S.961128.024.01	Mendesain Tata Letak Tempat Pelaminan pada Pagelaran Acara Pernikahan
25.	S.961128.025.01	Membuat Proposal Pagelaran

C. Uraian Unit Kompetensi

KODE UNIT : S.961128.001.01

JUDUL UNIT : Melakukan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Di Tempat Kerja

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di tempat kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan dan mengikuti prosedur K3 di tempat kerja	1.1 Pedoman K3 yang terkait, disiapkan dan dipatuhi sesuai ketentuan yang berlaku. 1.2 Pekerjaan rias pengantin modern nusantara, dilakukan sesuai prosedur dan standar K3 di tempat kerja.
2. Merespon tempat berbahaya, berisiko dan rawan kecelakaan kerja	2.1 Lokasi yang mengandung bahaya, berisiko dan kemungkinan kecelakaan kerja, diidentifikasi sesuai pedoman. 2.2 Prosedur penanganan bahaya kerja, diikuti sesuai standar p3k. 2.3 Luka akibat kecelakaan, keracunan makanan, kelelahan, sakit mendadak, yang terjadi dilakukan pertolongan pertama sesuai standar p3k.
3. Menangani situasi darurat	3.1 Situasi darurat yang berpotensi darurat dikenali. 3.2 Peralatan penanggulangan situasi darurat diidentifikasi dan digunakan sesuai pedoman penggunaan peralatan dan standar. 3.3 Prosedur penanganan keadaan darurat di tempat kerja diikuti dan dilakukan sesuai standar. 3.4 Situasi darurat segera ditangani dengan bantuan pihak yang berwenang.
4. Mengevaluasi hasil pelaksanaan K3 di tempat kerja rias pengantin modern nusantara	4.1 Hasil pelaksanaan K3 di tempat kerja, dievaluasi sesuai prinsip dasar rias pengantin modern nusantara. 4.2 Temuan masalah hasil evaluasi pelaksanaan K3 di tempat kerja, dicatat dan dilakukan tindak lanjut perbaikan sesuai pedoman.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.3 Konsistensi prinsip dasar pelaksanaan K3 di tempat kerja, dilakukan sesuai ciri dan nilai adat budaya pengantin masyarakat.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini meliputi penyiapan dan ikuti prosedur K3 di tempat kerja, respon tempat berbahaya, berisiko dan rawan kecelakaan kerja, penanganan situasi darurat (kebakaran, keracunan kosmetik, alergi kosmetik), mengevaluasi hasil pelaksanaan K3 di tempat kerja, yang digunakan untuk melakukan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di tempat kerja pada penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Prosedur rias pengantin
 - 2.1.2 Alat pemadam kebakaran dan perlengkapannya
 - 2.1.3 Alat pelindung diri dan pakaian kerja
 - 2.1.4 Alat tulis kantor
 - 2.1.5 Audio visual K3 rias pengantin modern nusantara
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Format laporan K3 Usaha
 - 2.2.2 Alat komunikasi
 - 2.2.3 Buku K3 dan pedoman P3K
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Pengembangan adat dan kehidupan sosial budaya Pengantin
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman tentang sanitasi dan higienis di tempat kerja
 - 4.2.2 Pedoman tentang P3K di tempat kerja
 - 4.2.3 Pedoman pola hidup bersih dan sehat
 - 4.2.4 Pedoman pencegahan dan penggunaan alat pemadam kebakaran

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu: penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktek, observasi dan simulasi di ruang simulator dan/atau di tempat kerja.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 S.961128.001.01 Menata Alat Perlengkapan dan Bahan Rias Pengantin Modern Nusantara
 - 2.2 S.961128.003.01 Melakukan Identifikasi dan Pengembangan Adat Budaya Pengantin Modern Nusantara
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Peraturan keselamatan, kesehatan kerja usaha rias pengantin
 - 3.1.2 Sanitasi dan higienis rias pengantin
 - 3.1.3 P3K rias pengantin
 - 3.1.4 Kesehatan tempat kerja/penata/perias pengantin

- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menyiapkan dan mengikuti prosedur K3 di tempat kerja
 - 3.2.2 Menggunakan pakaian kerja
 - 3.2.3 Mencegah terjadinya kecelakaan kerja di tempat kerja
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cekatan
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
 - 4.4 Efisien
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas
 - 5.2 Mengidentifikasi lokasi tempat kerja yang mengandung bahaya dan kemungkinan kecelakaan kerja

KODE UNIT : S.961128.002.01

JUDUL UNIT : Menata Alat, Perlengkapan dan Bahan Rias Pengantin

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan menata alat perlengkapan dan bahan rias pengantin modern nusantara.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memilih alat, perlengkapan dan bahan rias pengantin modern nusantara	1.1 Alat, perlengkapan dan bahan rias pengantin dipilih sesuai kebutuhan merias pengantin. 1.2 Jenis bahan kosmetik wajah, kulit dan rambut, disesuaikan dengan kondisi kulit dan jenis rambut pengantin. 1.3 Jenis sanggul, perhiasan kepala pengantin, dipilih sesuai dengan bentuk rambut dan rancangan sanggul. 1.4 Perlengkapan, asesoris/perhiasan pengantin, dan busana, disesuaikan dengan spesifikasi adat budaya pengantin. 1.5 Hasil cek terakhir alat, perlengkapan dan bahan terpilih, disiapkan, dicatat dan dimasukkan dengan teratur dalam wadah/tas perlengkapan perias.
2. Menyiapkan dan memelihara lingkungan tempat kerja penata rias pengantin modern nusantara	2.1 Kebutuhan tempat/ruang kerja perias, diidentifikasi dan disiapkan sesuai kebutuhan. 2.2 Lingkungan kerja yang aman, rapi, dilakukan sesuai prosedur tata laksana tempat kerja. 2.3 Semua alat, perlengkapan dan bahan ditata rapi dengan prinsip aman, efektif dan efisien dalam penggunaan ruang kerja rias pengantin. 2.4 Tempat sampah dalam ruang kerja penata rias pengantin, disiapkan sesuai pola hidup bersih dan sehat.
3. Mengemas alat, perlengkapan dan bahan rias pengantin modern nusantara	3.1 Alat, perlengkapan kerja dan bahan rias pengantin, dikemas dan dikelompokkan kembali sesuai jenisnya. 3.2 Alat, perlengkapan, perhiasan dan busana pengantin, dikemas pada wadah/tas

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	penata rias pengantin. 3.3 Pemisahan alat perlengkapan dan bahan yang rusak, dilakukan sebelum dan sesudah dipergunakan. 3.4 Tas/wadah berisi perlengkapan pengantin, ditempatkan pada tempat yang aman.
4. Merapihkan kembali area/tempat kerja penata rias pengantin	4.1 Barang-barang sisa bekas pakai dirapihkan selesai pasca rias pengantin. 4.2 Kotoran (limbah) sisa bahan habis pakai, dibersihkan dan ditempatkan pada tempat sampah diruang kerja perias. 4.3 Area/tempat kerja rias pengantin, dirapihkan kembali seperti semula.
5. Mengevaluasi hasil penataan alat, perlengkapan kerja dan bahan rias pengantin modern nusantara	5.1 Hasil penataan alat, perlengkapan kerja dan bahan rias pengantin, dievaluasi sesuai prinsip dasar rias pengantin. 5.2 Temuan masalah hasil evaluasi penataan alat, perlengkapan kerja dan bahan, dicatat dan dilakukan tindak lanjut perbaikan sesuai pedoman. 5.3 Konsistensi prinsip dasar penggunaan alat, perlengkapan kerja dan bahan, dilakukan sesuai ciri pengantin modern nusantara.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini meliputi identifikasi dan memilih alat perlengkapan dan bahan rias pengantin modern nusantara, penyiapan dan memelihara lingkungan tempat kerja perias pengantin, pengemasan alat, perlengkapan fan bahan, kerapihan area/tempat kerja, evaluasi hasil penataan alat perlengkapan kerja dan bahan rias pengantin modern nusantara, yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat, bahan dan perlengkapan rias pengantin

2.1.2 Alat tulis kantor

- 2.1.3 Audio visual rias pengantin modern nusantara
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat komunikasi
 - 2.2.2 Buku rias pengantin modern nusantara
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman tentang sanitasi dan higienis di tempat kerja
 - 4.2.2 Pedoman tentang P3K di tempat kerja
 - 4.2.3 Pedoman pola hidup bersih dan sehat
 - 4.2.4 Pedoman pencegahan dan penggunaan alat pemadam kebakaran

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu: penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktek, observasi dan simulasi di ruang simulator dan/atau di tempat kerja.
- 2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 S.961128.001.01 Melakukan K3 di Tempat Kerja
 - 2.2 S.961128.003.01 Melakukan Identifikasi dan Pengembangan Adat Budaya Pengantin

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Penyiapan alat perlengkapan dan bahan
 - 3.1.2 Bahan kosmetik sesuai kondisi kulit pengantin
 - 3.1.3 Penataan alat perlengkapan dan bahan
 - 3.1.4 Kerapihan area/tempat kerja
 - 3.1.5 Evaluasi hasil pelaksanaan penataan alat perlengkapan dan bahan merias
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menyiapkan alat, perlengkapan dan bahan
 - 3.2.2 Menata alat, perlengkapan dan bahan
 - 3.2.3 Memelihara kebersihan tempat kerja
 - 3.2.4 Melakukan kerapihan area/tempat kerja
 - 3.2.5 Mengevaluasi hasil penataan alat perlengkapan kerja dan bahan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cekatan
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cermat
 - 4.4 Efisien
5. Aspek kritis
 - 5.1 Memiliki kemampuan menata alat perlengkapan dan bahan di tempat kerja dengan benar
 - 5.2 Menunjukkan rasa kepercayaan tentang kerapihan dan kebutuhan alat perlengkapan dan bahan di tempat kerja
 - 5.3 Menjaga keamanan dari kerusakan/kehilangan sebagian dari alat perlengkapan dan bahan

KODE UNIT : S.961128.003.01

JUDUL UNIT : Melakukan Identifikasi Adat Budaya Pengantin

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan identifikasi dan pengembangan adat budaya pengantin.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan bahan identifikasi pengembangan adat budaya pengantin modern nusantara	1.1 Tujuan, sasaran, ruang lingkup dan keluaran (<i>output</i>), disiapkan sesuai kebutuhan. 1.2 Tata kelola gaya adat budaya pengantin tradisional, diidentifikasi sesuai kebutuhan. 1.3 Pembagian tugas dan mekanisme koordinasi bersama pengelola adat budaya pengantin tradisional, disepakati bersama sesuai kebutuhan dan sejauh tidak bertentangan. 1.4 Peran dan pertisipasi pekerja rumah tangga dalam pola hidup bersih dan sehat dilakukan sesuai standar kebersihan dan kesehatan rumah tangga.
2. Melakukan identifikasi partisipasi terhadap tata kelola adat budaya pengantin modern nusantara	2.1 Tugas dan partisipasi masyarakat terhadap tata kelola adat istidat dan budaya pengantin, diidentifikasi sesuai kebutuhan. 2.2 Koordinasi pelaksanaan identifikasi bersama masyarakat peminat, disepakati dan dilakukan bersama sesuai kebutuhan. 2.3 Peran dan pertisipasi masyarakat dalam pengembangan adat dan budaya pengantin dilakukan sesuai prinsip-prinsip dasar rias pengantin. 2.4 Berbagai gaya rias pengantin, dibuat sesuai keinginan peminatan warga masyarakat dan dampak positifnya.
3. Melakukan upaya lingkungan keluarga pengantin di tempat kerja	3.1 Perilaku peminatan masyarakat terhadap rias pengantin, dilakukan atas dasar kesadaran.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
4. Melakukan identifikasi partisipasi terhadap tata kelola adat budaya pengantin modern nusantara	4.1 Tugas dan partisipasi masyarakat terhadap tata kelola adat istiadat dan budaya pengantin diidentifikasi sesuai kebutuhan. 4.2 Koordinasi pelaksanaan identifikasi bersama masyarakat peminat, disepakati dan dilakukan bersama sesuai kebutuhan. 4.3 Peran dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan adat dan budaya pengantin, dilakukan sesuai prinsip-prinsip dasar. 4.4 Berbagai gaya rias pengantin, dibuat sesuai keinginan peminatan warga masyarakat dan dampak positifnya.
5. Mengevaluasi hasil identifikasi dan pengembangan adat budaya pengantin modern nusantara	5.1 Hasil pelaksanaan identifikasi dan pengembangan adat budaya, dievaluasi sesuai prinsip dasar. 5.2 Temuan masalah hasil evaluasi pelaksanaan identifikasi dan pengembangan adat budaya, dicatat dan dilakukan tindak lanjut perbaikan sesuai pedoman. 5.3 Konsistensi prinsip dasar pelaksanaan identifikasi dan pengembangan adat budaya, dilakukan sesuai ciri dan nilai adat budaya pengantin masyarakat.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini meliputi penyiapan bahan identifikasi pengembangan adat budaya pengantin, identifikasi partisipasi terhadap tata kelola adat budaya pengantin modern nusantara, pengumpulan dan pengolahan data pengembangan dan evaluasi hasil identifikasi dan pengembangan adat budaya pengantin modern nusantara, yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat perlengkapan dan bahan identifikasi dan pengembangan adat budaya pengantin
 - 2.1.2 Alat tulis kantor
 - 2.1.3 Audio visual pengantin tradisional dan rias pengantin modern nusantara
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat komunikasi
 - 2.2.2 Buku tentang penata rias pengantin modern nusantara
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Pengembangan adat dan kehidupan sosial budaya
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman tentang sanitasi dan higienis di tempat kerja
 - 4.2.2 Pedoman tentang P3K di tempat kerja
 - 4.2.3 Pedoman pola hidup bersih dan sehat
 - 4.2.4 Pedoman pencegahan dan penggunaan alat pemadam kebakaran

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu: penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktek, observasi dan simulasi di ruang simulator dan/atau di tempat kerja.

2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 S.961128.004.01 Melakukan Prinsip-Prinsip Dasar Rias Pengantin Modern Nusantara
 - 2.2 S.961128.008.01 Menampilkan Pengantin Wanita Rias Pengantin Modern Nusantara
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Bahan identifikasi pengembangan adat budaya pengantin modern nusantara
 - 3.1.2 Tata kelola adat istiadat dan budaya pengantin tradisional
 - 3.1.3 Lingkungan pengantin
 - 3.1.4 Pengolahan data pengembangan rias pengantin modern nusantara
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menyiapkan bahan identifikasi pengembangan adat budaya pengantin
 - 3.2.2 Melakukan identifikasi partisipasi terhadap tata kelola adat budaya pengantin
 - 3.2.3 Mengevaluasi hasil identifikasi dan pengembangan adat budaya pengantin
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cekatan
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Efisien
 - 4.4 Cepat
5. Aspek kritis
 - 5.1 Memiliki kemampuan melakukan identifikasi dan pengembangan adat budaya pengantin dengan benar

- 5.2 Menunjukkan rasa kepercayaan rias pengantin modern nusantara tidak bertentangan dengan budaya pengantin tradisional di tempat kerja
- 5.3 Menjaga harmonisasi dalam pekerjaan dan prinsip toleransi budaya adat terhadap rias pengantin modern nusantara

KODE UNIT : S.961128.004.01

JUDUL UNIT : Melakukan Prinsip-prinsip Dasar Merias Pengantin Modern Nusantara

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan identifikasi dan pengembangan adat budaya pengantin.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan prinsip dasar rias pengantin sesuai pengantin modern nusantara	1.1 Alat, perlengkapan dan bahan rias pengantin, dipilih sesuai kebutuhan. 1.2 Alat, perlengkapan dan bahan rias pengantin, diatur sesuai prosedur kerja. 1.3 Kebutuhan area/tempat kerja penata rias pengantin, diidentifikasi. 1.4 Pengaturan area/tempat kerja penata rias pengantin, dipersiapkan sesuai kebutuhan.
2. Mengumpulkan data hasil beberapa gaya modifikasi pengembangan rias pengantin modern nusantara	2.1 Mekanisme pengembangan upaya lingkungan pengantin, dilakukan sesuai kebutuhan pengantin dan anggota keluarganya. 2.2 Hasil beberapa gaya rias pengantin, dipilih sesuai tujuan dan prinsip-prinsip dasar. 2.3 Terciptanya estetika lingkungan pengantin, dijadikan pembelajaran bagi penata rias.
3. Melakukan penetapan gaya dan pelaksanaan rias pengantin modern nusantara	3.1 Prinsip-prinsip dasar, diikuti sesuai prosedur kerja. 3.2 Personil SDM penata rias wajah, penata rias rambut/sanggul, penata rias busana, penata rias pengantin dan penata terampil dan mahir, diberi tugas sesuai tanggung jawab masing-masing. 3.3 Pasangan calon pengantin wanita dan pria, disiapkan dan dirias. 3.4 Pelaksanaan rias pengantin, dilakukan sesuai penetapan dan estetika. 3.5 Hasil penampilan akhir, di promosikan sesuai peminatan masyarakat.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
4. Mengevaluasi hasil pelaksanaan prinsip-prinsip dasar rias pengantin modern nusantara	4.1 Hasil pelaksanaan prinsip-prinsip dasar, dievaluasi sesuai prinsip dasar. 4.2 Temuan masalah hasil evaluasi pelaksanaan prinsip-prinsip dasar, dicatat dan dilakukan tindak lanjut perbaikan sesuai pedoman. 4.3 Konsistensi pelaksanaan prinsip-prinsip dasar, dilakukan harmonisasi sesuai ciri dan nilai adat budaya.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini meliputi penyiapan prinsip dasar rias pengantin, pengumpulan data hasil beberapa gaya modifikasi pengembangan rias pengantin modern nusantara, penetapan gaya dan pelaksanaan dan evaluasi hasil pelaksanaan prinsip-prinsip dasar, yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat, perlengkapan dan bahan dasar rias pengantin

2.1.2 Alat tulis kantor

2.1.3 Audio visual dasar-dasar rias pengantin modern nusantara

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat komunikasi

2.2.2 Buku tentang prinsip-prinsip dasar rias pengantin modern nusantara

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Pengembangan adat dan kehidupan sosial budaya
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman tentang sanitasi dan higienis di tempat kerja
 - 4.2.2 Pedoman tentang P3K di tempat kerja
 - 4.2.3 Pedoman pola hidup bersih dan sehat
 - 4.2.4 Pedoman pencegahan dan penggunaan alat pemadam kebakaran

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktek, observasi dan simulasi di ruang simulator dan/atau di tempat kerja.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 S.961128.003.01 Melakukan Identifikasi dan Pengembangan Adat Budaya Pengantin Modern Nusantara
 - 2.2 S.961128.008.01 Menampilkan Pengantin Wanita Rias Pengantin Modern Nusantara
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Dasar-dasar rias pengantin
 - 3.1.2 Data hasil beberapa gaya modifikasi pengembangan rias pengantin modern nusantara
 - 3.1.3 Penetapan gaya dan pelaksanaan rias pengantin modern nusantara
 - 3.1.4 Evaluasi hasil pelaksanaan prinsip-prinsip dasar

- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menyiapkan prinsip dasar rias pengantin sesuai adat budaya
 - 3.2.2 Mengumpulkan data hasil beberapa gaya modifikasi pengembangan rias pengantin modern nusantara
 - 3.2.3 Melakukan penetapan gaya dan pelaksanaan rias pengantin modern nusantara
 - 3.2.4 Mengevaluasi hasil pelaksanaan prinsip-prinsip dasar
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cekatan
 - 4.3 Cepat
 - 4.4 Efisien
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas
 - 5.2 Memiliki kemampuan melakukan prinsip-prinsip dasar rias pengantin modern nusantara dengan benar
 - 5.3 Menunjukkan rasa kepercayaan rias pengantin modern nusantara, dan tidak bertentangan dengan budaya pengantin tradisional di tempat kerja
 - 5.4 Menjaga harmonisasi dalam pekerjaan SDM perias pengantin dan prinsip toleransi budaya adat terhadap rias pengantin modern nusantara

KODE UNIT : S.961128.005.01

JUDUL UNIT : Merias Wajah Rias Pengantin Modern Nusantara

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merias wajah.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan wajah pengantin putri rias pengantin modern nusantara	1.1 Ciri-ciri rias wajah pengantin diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Rias wajah pengantin berdasarkan jenis kulit dan bentuk wajah pengantin putri, diidentifikasi. 1.3 Wajah pengantin putri berdasarkan jenis kulit dan bentuk wajah pengantin, disiapkan. 1.4 Tata tertib kerja diikuti sesuai prosedur.
2. Melakukan rias wajah pengantin putri rias pengantin modern nusantara	2.1 Jenis kosmetik, alat dan sarana rias sesuai jenis kulit dan gaya pengantin putri diidentifikasi. 2.2 Prosedur rias wajah pengantin putri diikuti dan dilakukan sesuai pedoman dasar. 2.3 Pelembab, alas bedak, bedak wajah, perona mata, perona pipi dan pemerah bibir pengantin putri diberikan sesuai prosedur kerja.
3. Memberi sentuhan akhir rias wajah pengantin putri rias pengantin modern nusantara	3.1 Sentuhan akhir pada penyempurnaan hasil rias wajah pengantin putri, dilakukan sesuai prosedur kerja. 3.2 Hasil rias wajah pengantin putri, dikoreksi dan ditelusuri harmonisasinya, sesuai prosedur kerja. 3.3 Penyempurnaan estetika akhir rias wajah pengantin putri, dilakukan sesuai prosedur kerja.
4. Mengevaluasi hasil rias wajah pengantin rias pengantin modern nusantara	4.1 Hasil pelaksanaan rias wajah pengantin, dievaluasi sesuai prinsip dasar. 4.2 Temuan masalah hasil evaluasi pelaksanaan rias wajah pengantin, dicatat dan dilakukan tindak lanjut perbaikan sesuai pedoman.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.3 Konsistensi pelaksanaan rias wajah pengantin, dilakukan harmonisasi sesuai ciri dan nilai adat budaya pengantin.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini meliputi penyiapan wajah pengantin putri, riasan wajah pengantin putri, sentuhan akhir rias wajah pengantin putri dan evaluasi hasil rias wajah pengantin yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat, perlengkapan dan bahan dasar rias: pelembab, alas bedak, bedak wajah, perona mata, perona pipi, pemerah bibir, pinsil alis, eye liner, kapas, spons, kuas

2.1.2 Alat tulis kantor

2.1.3 Audio visual merias wajah pengantin putri rias pengantin modern nusantara

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat komunikasi

2.2.2 Buku tentang prinsip-prinsip dasar rias pengantin modern nusantara

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Pengembangan adat dan kehidupan sosial budaya

4.2 Standar

4.2.1 Pedoman tentang sanitasi dan higienis di tempat kerja

- 4.2.2 Pedoman tentang P3K di tempat kerja
- 4.2.3 Pedoman pola hidup bersih dan sehat
- 4.2.4 Pedoman pencegahan dan penggunaan alat pemadam kebakaran

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktek, observasi dan simulasi di ruang simulator dan/atau di tempat kerja.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 S.961128.006.01 Menata Rambut/Sanggul Pengantin Rias Pengantin Modern Nusantara
 - 2.2 S.961128.007.01 Memakaikan Busana dan Asesoris Pengantin Rias Pengantin Modern Nusantara
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Dasar-dasar rias pengantin modern nusantara
 - 3.1.2 Alat dan bahan kosmetik rias wajah pengantin
 - 3.1.3 Tata rias wajah pengantin putri
 - 3.1.4 Sentuhan akhir rias wajah pengantin putri
 - 3.1.5 Evaluasi hasil rias wajah pengantin
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menyiapkan wajah pengantin putri
 - 3.2.2 Melakukan rias wajah pengantin putri
 - 3.2.3 Memberi sentuhan akhir rias wajah pengantin putri
 - 3.2.4 Mengevaluasi hasil rias wajah pengantin

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cekatan
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Efisien
 - 4.4 Cepat
5. Aspek kritis
 - 5.1 Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas
 - 5.2 Memiliki kemampuan merias wajah rias pengantin modern nusantara dengan benar
 - 5.3 Memberi warna perona mata sesuai busana pengantin
 - 5.4 Menunjukkan warna alas bedak dan bedak sesuai dengan jenis kulit pengantin, tidak terjadi alergi pada kulit wajah

KODE UNIT : S.961128.006.01

JUDUL UNIT : Menata Rambut/Sanggul dan Pemasangan Asesoris Rias Pengantin Modern Nusantara

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menata rambut/sanggul dan pemasangan asesoris.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan penyiapan alat, linen, bahan, kosmetik dan penentuan tatanan rias rambut/sanggul dan perhiasan kepala pengantin modern nusantara	1.1 Kondisi, jenis, warna dan bentuk rambut pengantin, diidentifikasi sesuai kebutuhan tata rias rambut/sanggul, dan perhiasan kepala pengantin. 1.2 Alat, linen, bahan dan kosmetik tata rias rambut/sanggul dan perhiasan kepala, disiapkan sesuai kebutuhan dan aman digunakan. 1.3 Penjagaan kebersihan dan kesehatan rambut pengantin wanita, dilakukan sesuai pedoman.
2. Melakukan penataan rambut/sanggul dan pemasangan perhiasan kepala pengantin rias pengantin modern nusantara	2.1 Penyisiran dan pembagian rambut bersih pengantin putri menjadi 2 bagian, bagian belakang diikat gelang karet dengan rapi dan kuat. 2.2 Tatanan rambut/sanggul dan perhiasan kepala pengantin, ditentukan sesuai bentuk wajah pengantin putri. 2.3 Sanggul modern siap pakai dikenakan sesuai desain yang direncanakan. 2.4 Asesoris modern diletakan sesuai prosedur kerja. 2.5 Sentuhan akhir (<i>finishing touch</i>) penataan rambut, kerapihan pemasangan sanggul dan asesoris.
3. Melakukan sentuhan akhir dan koreksi untuk tata rias rambut, sanggul, dan perhiasan kepala pengantin wanita rias pengantin modern nusantara	3.1 Perhiasan kepala dilakukan sesuai prosedur. 3.2 Koreksi pemasangan sanggul dan perhiasan kepala pengantin dengan rapih, indah dan benar, dilakukan sesuai prosedur kerja. 3.3 Koreksi pemasangan sanggul dan perhiasan kepala sesuai hasil kesepakatan dan keinginan pengantin wanita, dilakukan sesuai prosedur.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	3.4 Sentuhan koreksi akhir penataan rias rambut/sanggul, dan perhiasan kepala pengantin wanita, dilakukan sesuai prosedur.
4. Melakukan pengemasan alat, linen, bahan, kosmetik dan kerapihan area kerja tata rias rambut/sanggul pengantin	4.1 Area kerja dan perlengkapan tata rias rambut/sanggul, dan perhiasan kepala pengantin, dirapihkan dan siap digunakan kembali. 4.2 Alat-alat dibersihkan, disterilkan dan disimpan pada wadah/tempat semula. 4.3 Pengemasan, kebersihan dan penyimpanan kembali kosmetika tata rias rambut/sanggul, dilakukan sesuai prosedur. 4.4 Linen yang kotor, dipisahkan dan dicuci bersih sesuai prosedur. 4.5 Sampah bekas hasil tata rias rambut/sanggul, dibuang pada tempat yang disediakan.
5. Mengevaluasi hasil penataan rambut/sanggul dan pemasangan perhiasan rias pengantin modern nusantara	5.1 Hasil pelaksanaan rias wajah pengantin, dievaluasi sesuai prinsip dasar. 5.2 Temuan masalah hasil evaluasi pelaksanaan rias wajah pengantin, dicatat dan dilakukan tindak lanjut perbaikan sesuai pedoman. 5.3 Konsistensi pelaksanaan penataan rambut pengantin, dilakukan harmonisasi sesuai ciri dan nilai adat budaya.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini meliputi penyiapan alat, linen, bahan, kosmetik dan penentuan tatanan rias rambut/sanggul, dan perhiasan kepala pengantin modern nusantara, penataan rambut/sanggul dan perhiasan kepala pengantin wanita rias, sentuhan akhir dan koreksi untuk tata rias rambut/sanggul, dan perhiasan kepala pengantin wanita, pengemasan alat, linen, bahan, kosmetik dan kerapihan area kerja tata rias rambut/sanggul pengantin, dan evaluasi hasil penataan rambut/sanggul dan

pemasangan perhiasan, yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Prosedur rias pengantin modern nusantara

2.1.2 Wadah, alat, *hair spray*, linen dan kosmetika rambut

2.1.3 Perhiasan kepala pengantin pengantin modern nusantara

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis kantor

2.2.2 Audio visual merias rambut pengantin putri pengantin modern nusantara

2.2.3 Alat komunikasi

2.2.4 Buku pedoman tata rias rambut/sanggul dan perhiasan kepala pengantin modern nusantara

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Pengembangan adat dan kehidupan sosial budaya

4.2 Standar

4.2.1 Pedoman tentang sanitasi dan higienis di tempat kerja

4.2.2 Pedoman tentang P3K di tempat kerja

4.2.3 Pedoman pola hidup bersih dan sehat

4.2.4 Pedoman pencegahan dan penggunaan alat pemadam kebakaran

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.

- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktek, observasi dan simulasi di ruang simulator dan/atau di tempat kerja.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 S.961128.005.01 Merias Wajah Pengantin Putri Rias Pengantin Modern Nusantara
 - 2.2 S.961128.007.01 Memakaikan Busana dan Asesoris Pengantin Rias Pengantin Modern Nusantara
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Prinsip dasar rias pengantin modern nusantara
 - 3.1.2 Kondisi, jenis, warna dan bentuk rambut pengantin
 - 3.1.3 Tatahan rambut/sanggul pengantin rias pengantin modern nusantara
 - 3.1.4 Perhiasan kepala pengantin rias pengantin modern nusantara
 - 3.1.5 Alat, linen dan kosmetika tata rias rambut/sanggul pengantin
 - 3.1.6 Tata cara penataan rambut/sanggul, dan perhiasan kepala pengantin wanita modern nusantara
 - 3.1.7 Alat dan bahan kosmetik rambut/sanggul pengantin putri
 - 3.1.8 Sentuhan akhir penataan rambut/sanggul, dan perhiasan kepala pengantin putri
 - 3.1.9 Evaluasi hasil penataan rambut/sanggul dan perhiasan kepala pengantin
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan penyiapan alat, linen, bahan, kosmetik dan penentuan tatahan rias rambut/sanggul, dan perhiasan kepala pengantin

- 3.2.2 Melakukan penataan rambut/sanggul, dan perhiasan kepala pengantin wanita pengantin modern nusantara
- 3.2.3 Melakukan koreksi tata rias rambut/sanggul dan perhiasan kepala pengantin wanita
- 3.2.4 Melakukan pembentukan sanggul, dan perhiasan kepala pengantin modern
- 3.2.5 Melakukan pengemasan alat, linen, bahan, kosmetik dan kerapihan area kerja tata rias rambut/sanggul pengantin
- 3.2.6 Melakukan kerapihan area kerja tata rias rambut/sanggul, dan perhiasan kepala pengantin
- 3.2.7 Melakukan koreksi pemasangan perhiasan kepala pengantin wanita
- 3.2.8 Memberi sentuhan akhir penataan rambut/sanggul, dan perhiasan kepala pengantin putri
- 3.2.9 Mengevaluasi hasil penataan rambut/sanggul, dan perhiasan kepala pengantin

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Cekatan
- 4.2 Teliti
- 4.3 Efisien
- 4.4 Cepat

5. Aspek kritis

- 5.1 Mampu merias rambut/sanggul dan pemasangan perhiasan pengantin modern nusantara dengan benar

KODE UNIT : S.961128.007.01

JUDUL UNIT : Memakaikan Busana dan Perhiasan Pengantin Modern Nusantara

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memakaikan busana dan perhiasan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan penyiapan dan penentuan spesifikasi busana, perhiasan dan perlengkapan rias pengantin modern nusantara	1.1 Spesifikasi busana pengantin wanita disiapkan sesuai gaya. 1.2 Ukuran dan warna busana bersih pengantin wanita disiapkan sesuai kondisi fisik dan warna kulit pengantin 1.3 Perhiasan pengantin wanita, ditentukan sesuai bentuk wajah pengantin. 1.4 Perlengkapan pengantin, ditentukan sesuai bentuk fisik pengantin wanita.
2. Memakaikan busana pengantin wanita dari salah satu paket gaya rias pengantin modern nusantara	2.1 Busana pengantin wanita yang cocok, disiapkan di ruang kerja perias sesuai pedoman. 2.2 Busana pengantin wanita yang cocok, dipakaikan dengan rapih dan estetika pada pengantin wanita sesuai prosedur. 2.3 Kebersihan dan kesehatan busana pengantin wanita, diikuti sesuai prinsip dasar.
3. Memakaikan asesoris, perhiasan dan perlengkapan pengantin wanita dari salah satu paket gaya rias pengantin modern nusantara	3.1 Jenis asesoris/perhiasan pengantin wanita yang cocok, disiapkan di ruang kerja perias. 3.2 Jenis asesoris/perhiasan pengantin wanita yang cocok, dipakaikan pada pengantin dengan estetika di ruang kerja perias. 3.3 Perlengkapan pengantin yang cocok, disiapkan di ruang kerja perias. 3.4 Macam perlengkapan pengantin wanita yang cocok dipakaikan pada pengantin sesuai prosedur.
4. Melakukan sentuhan akhir pemakaian busana, asesoris/ perhiasan dan perlengkapan pengantin	4.1 Sentuhan akhir pemakaian busana pengantin wanita dilakukan sesuai prosedur. 4.2 Sentuhan akhir pemakaian perhiasan dan perlengkapan pengantin wanita

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
wanita dari salah satu paket gaya rias pengantin modern nusantara	dilakukan sesuai prosedur. 4.3 Hasil sentuhan akhir pemakaian busana, asesoris/perhiasan, perlengkapan, wajah dan rambut pengantin wanita, dilakukan penyempurnaan (<i>finishing touch</i>) sesuai standar.
5. Mengevaluasi hasil memakaikan busana dan asesoris pengantin rias pengantin modern nusantara	5.1 Hasil pelaksanaan memakaikan busana dan asesoris pengantin, dievaluasi sesuai prinsip dasar. 5.2 Temuan masalah hasil evaluasi pelaksanaan memakaikan busana dan asesoris pengantin, dicatat dan dilakukan tindak lanjut perbaikan sesuai pedoman. 5.3 Konsistensi pelaksanaan memakaikan busana dan asesoris, dilakukan harmonisasi sesuai ciri pengantin modern nusantara.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini meliputi penyiapan dan penentuan spesifikasi busana, perhiasan dan perlengkapan rias pengantin modern nusantara, pemakaian busana pengantin wanita dari salah satu paket, pemakaian asesoris, perhiasan dan perlengkapan pengantin wanita dari salah satu paket gaya rias pengantin, sentuhan akhir pemakaian busana, asesoris/perhiasan dan perlengkapan pengantin wanita dari salah satu paket gaya, dan evaluasi hasil memakaikan busana dan asesoris pengantin, yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Busana spesifik rias pengantin modern nusantara: kain wiron/rok panjang, dengan bahan batik, songket/tenunan, kain tradisional indonesia lainnya dilengkapi payet-payet, manik-manik/batu-batuan dan kebaya modifikasi sesuai trend mode yang berlaku

- 2.1.2 Perhiasan spesifik rias pengantin modern nusantara: kalung, giwang/anting, cincin dan perhiasan modern untuk sanggul
- 2.1.3 Perlengkapan rias pengantin modern nusantara: selop bertumit kalau memakai kain wiron/sarung. Sepatu bertumit apabila memakai rok panjang. Warna sesuai busana atau sesuai perhiasan
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor
 - 2.2.2 Audio visual memakaikan busana dan perhiasan pengantin putri rias pengantin modern nusantara
 - 2.2.3 Alat komunikasi
 - 2.2.4 Buku pedoman busana dan perhiasan pengantin
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Pengembangan budaya pengantin modern nusantara harus selalu memelihara budaya nusantara
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman tentang sanitasi dan higienis di tempat kerja
 - 4.2.2 Pedoman tentang P3K di tempat kerja
 - 4.2.3 Pedoman pola hidup bersih dan sehat
 - 4.2.4 Pedoman pencegahan dan penggunaan alat pemadam kebakaran

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis,

lisan/wawancara, demonstrasi/praktek, observasi dan simulasi di ruang simulator dan/atau di tempat kerja.

2. Persyaratan kompetensi

- | | | |
|-----|-----------------|---|
| 2.1 | S.961128.006.01 | Menata Rambut/Sanggul Pengantin Rias Pengantin Modern Nusantara |
| 2.2 | S.961128.005.01 | Merias wajah Pengantin Wanita Rias Pengantin Modern Nusantara |

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Spesifikasi dan jenis busana, perhiasan dan perlengkapan rias pengantin modern nusantara
- 3.1.2 Sentuhan akhir pemakaian busana, perhiasan dan perlengkapan pengantin
- 3.1.3 Evaluasi hasil pemakaian busana pengantin

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Melakukan penyiapan dan penentuan spesifikasi busana, perhiasan dan perlengkapan rias pengantin modern nusantara
- 3.2.2 Memakaikan busana pengantin wanita modern nusantara
- 3.2.3 Memakaikan asesoris, perhiasan dan perlengkapan pengantin wanita modern nusantara
- 3.2.4 Melakukan sentuhan akhir pemakaian busana, asesoris/perhiasan dan perlengkapan pengantin wanita
- 3.2.5 Mengevaluasi hasil memakaikan busana dan asesoris pengantin

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Cepat
- 4.2 Cekatan
- 4.3 Teliti
- 4.4 Efisien

5. Aspek kritis

- 5.1 Memiliki kemampuan memakaikan busana dan asesoris pengantin modern nusantara, dengan benar
- 5.2 Menjaga harmonisasi dalam pekerjaan SDM perias pengantin dan prinsip toleransi budaya terhadap rias pengantin modern nusantara

KODE UNIT : S.961128.008.01

JUDUL UNIT : Menampilkan Pengantin Wanita Paket Gaya Rias Pengantin Modern Nusantara

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menampilkan pengantin wanita.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan inovasi produk paket gaya pengantin wanita rias pengantin modern nusantara	1.1 Inovasi produk pekat gaya pengantin wanita, dipilih dan ditetapkan untuk penampilan pengantin wanita. 1.2 Riasan wajah, rambut/sanggul dan perhiasan kepala pengantin serta kesesuaian bentuk phisik pengantin wanita, disiapkan sesuai prinsip-prinsip dasar. 1.3 Harmonisasi budaya pengantin wanita dengan paket gaya jenis tata rias rambut/sanggul, pemakaian perhiasan kepala, pemakaian model busana dan perlengkapan pengantin wanita secara keseluruhan, dilakukan sesuai prinsip-prinsip dasar. 1.4 Komplain/keberatan dan saran-saran dari pengguna/masyarakat diterima sebagai bahan perbaikan inovasi produk.
2. Melakukan evaluasi hasil inovasi produk paket gaya pengantin wanita rias pengantin modern nusantara	2.1 Kesempurnaan/kualitas paket gaya hasil rias pengantin wanita modern nusantara, dilakukan sesuai hasil perbaikan dan harmonisasi inovasi. 2.2 Kekurangan dan kelebihan hasil rias pengantin wanita, dilakukan evaluasi sesuai prinsip-prinsip dasar. 2.3 Hasil konsultasi dan analisa kondisi bentuk phisik/tubuh pengantin wanita, diikuti sesuai prosedur. 2.4 Konsep penampilan pengantin wanita keseluruhan diikuti sesuai prosedur.
3. Melakukan penyempurnaan hasil rias pengantin wanita paket gaya rias pengantin modern	3.1 Kekurangan-kekurangan hasil paket gaya pengantin wanita, diidentifikasi sesuai prosedur. 3.2 Penyempurnaan hasil rias pengantin wanita, dilakukan secara keseluruhan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
nusantara	3.3 Hasil sentuhan akhir pengantin wanita paket gaya rias pengantin, dilakukan penyempurnaan (<i>finishing touch</i>) sesuai standar.
4. Melakukan penampilan paket gaya pengantin wanita rias pengantin keseluruhan	4.1 Hasil penyempurnaan (<i>finishing touch</i>) sentuhan akhir pengantin wanita, dilakukan secara keseluruhan. 4.2 Pangantin wanita disiapkan untuk penampilan secara keseluruhan. 4.3 Pengantin wanita ditampilkan secara keseluruhan di depan publik/tamu undangan.
5. Mengevaluasi hasil penampilan pengantin wanita paket gaya rias pengantin modern nusantara	5.1 Hasil penampilan pengantin wanita, dievaluasi sesuai prinsip dasar. 5.2 Temuan masalah hasil evaluasi pelaksanaan penampilan pengantin wanita, dicatat dan dilakukan tindak lanjut perbaikan sesuai pedoman. 5.3 Konsistensi pelaksanaan penampilan pengantin wanita, dilakukan harmonisasi sesuai ciri dan nilai adat budaya.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini meliputi melakukan inovasi produk paket gaya pengantin wanita rias pengantin modern nusantara, melakukan evaluasi hasil inovasi produk paket gaya pengantin wani, melakukan penyempurnaan hasil rias pengantin wanita, melakukan penampilan paket gaya pengantin wanita keseluruhan, dan mengevaluasi hasil penampilan pengantin wanita, yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Riasan wajah spesifik rias pengantin modern nusantara sesuai pedoman

- 2.1.2 Busana spesifik rias pengantin modern nusantara sesuai pedoman
- 2.1.3 Perhiasan dan perlengkapan spesifik rias pengantin modern nusantara sesuai pedoman
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor
 - 2.2.2 Audio visual menampilkan pengantin putri rias pengantin modern nusantara
 - 2.2.3 Alat komunikasi
 - 2.2.4 Buku pedoman busana dan perhiasan pengantin modern nusantara
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Pengembangan budaya pengantin modern nusantara harus selalu memelihara budaya nusantara
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman tentang sanitasi dan higienis di tempat kerja
 - 4.2.2 Pedoman tentang P3K di tempat kerja
 - 4.2.3 Pedoman pola hidup bersih dan sehat
 - 4.2.4 Pedoman pencegahan dan penggunaan alat pemadam kebakaran

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktek, observasi dan simulasi di ruang simulator dan/atau di tempat kerja.

2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 S.961128.004.01 Melakukan Prinsip-Prinsip Dasar Rias Pengantin
 - 2.2 S.961128.007.01 Memakaikan Busana dan Perhiasan Pengantin Rias Pengantin

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1. Pengetahuan
 - 3.1.1 Inovasi produk paket gaya pengantin wanita rias pengantin modern nusantara
 - 3.1.2 Evaluasi hasil inovasi produk paket gaya pengantin wanita rias pengantin modern nusantara
 - 3.1.3 Penyempurnaan hasil rias pengantin wanita paket gaya rias pengantin modern nusantara
 - 3.1.4 Tata rias pengantin putri paket gaya rias pengantin modern nusantara
 - 3.1.5 Sentuhan akhir pengantin wanita
 - 3.1.6 Evaluasi hasil penampilan pengantin wanita
 - 3.2. Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan inovasi produk paket gaya pengantin wanita modern nusantara
 - 3.2.2 Melakukan evaluasi hasil inovasi produk paket gaya pengantin wanita modern nusantara
 - 3.2.3 Melakukan penyempurnaan hasil rias pengantin wanita paket gaya modern nusantara
 - 3.2.4 Melakukan penampilan paket gaya pengantin wanita modern nusantara keseluruhan
 - 3.2.5 Mengevaluasi hasil penampilan pengantin wanita paket gaya pengantin modern nusantara

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cekatan
 - 4.2 Teliti

4.3 Efisien

4.4 Cepat

5. Aspek kritis

5.1 Mampu menampilkan pengantin wanita paket gaya pengantin modern nusantara, dengan benar

5.2 Memberikan tampilan pengantin pria dengan sempurna, dan penjagaan kesehatan selama penampilan didepan publik/tamu undangan

KODE UNIT : S.961128.009.01

JUDUL YUNIT : Merias Pengantin Pria Paket Gaya Rias Pengantin Modern Nusantara

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merias pengantin pria.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan alat, bahan kosmetik, perlengkapan dan area kerja rias pengantin pria paket gaya pengantin modern nusantara.	1.1 Kebersihan alat, bahan kosmetik dan perlengkapan rias pengantin pria, dilakukan dan dipilih sesuai kebutuhan kondisi fisik pengantin pria. 1.2 Alat, bahan dan perlengkapan pada area kerja rias pengantin pria rias, dilakukan penataan sesuai prosedur kerja. 1.3 Kebutuhan area kerja rias pengantin pria sebelum merias, diidentifikasi sesuai gaya pengantin.
2. Merias wajah pengantin pria paket gaya rias pengantin modern nusantara	2.1 Rias wajah dengan karakteristik rias wajah pengantin pria, ditentukan sesuai prinsip-prinsip dasar. 2.2 Rias wajah pengantin pria, dilakukan sesuai kondisi kulit wajah dan prosedur kerja. 2.3 Sentuhan akhir rias wajah pengantin pria dilakukan sesuai pedoman.
3. Melakukan penataan rambut pengantin pria rias pengantin modern nusantara	3.1 Rambut pengantin pria dilakukan penataan sesuai prosedur kerja. 3.2 Sentuhan akhir penataan rambut pengantin pria dilakukan sesuai pedoman.
4. Memakaikan busana, perhiasan dan perlengkapan pengantin pria paket gaya rias pengantin modern nusantara	4.1 Pemakaian busana bersih pengantin pria, dilakukan sesuai kondisi fisik pengantin dan prosedur kerja. 4.2 Pemakaian perhiasan pengantin pria, dilakukan sesuai kondisi fisik pengantin dan prosedur kerja. 4.3 Pemakaian perlengkapan pengantin pria dilakukan sesuai kondisi fisik pengantin dan prosedur kerja. 4.4 Sentuhan akhir penataan busana, perhiasan dan perlengkapan pengantin pria, dilakukan sesuai pedoman.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
5. Mengevaluasi hasil riasan pengantin pria paket gaya rias pengantin modern nusantara	5.1 Hasil riasan pengantin pria, dievaluasi sesuai prinsip dasar. 5.2 Temuan masalah hasil evaluasi riasan pengantin, dicatat dan dilakukan tindak lanjut perbaikan sesuai pedoman. 5.3 Konsistensi pelaksanaan riasan pengantin pria, dilakukan harmonisasi sesuai ciri pengantin modern nusantara.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini meliputi penyiapan alat, bahan kosmetik, perlengkapan dan area kerja rias pengantin pria paket gaya rias pengantin modern nusantara, riasan wajah pengantin pria, penataan rambut pengantin pria, pemakaian busana, perhiasan dan perlengkapan pengantin pria, dan evaluasi hasil riasan pengantin pria yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Busana pria spesifik rias pengantin modern nusantara: jas modifikasi, kemeja, rompi dan celana panjang

2.1.2 Perhiasan pria spesifik rias pengantin modern nusantara

2.1.3 Perlengkapan pria rias pengantin modern nusantara: sepatu sesuai warna busana

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis kantor

2.2.2 Audio visual rias pengantin pria rias pengantin modern nusantara

2.2.3 Buku pedoman busana dan perhiasan pengantin modern nusantara

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Pengembangan adat dan kehidupan sosial budaya
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman tentang sanitasi dan higienis di tempat kerja
 - 4.2.2 Pedoman tentang P3K di tempat kerja
 - 4.2.3 Pedoman pola hidup bersih dan sehat
 - 4.2.4 Pedoman pencegahan dan penggunaan alat pemadam kebakaran

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktek, observasi dan simulasi di ruang simulator dan/atau di tempat kerja.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 S.961128.010.01 Menampilkan Pengantin Pria Paket Gaya Rias Pengantin Modern Nusantara
 - 2.2 S.961128.008.01 Menampilkan Pengantin Wanita Paket Gaya Rias Pengantin Modern Nusantara
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Spesifikasi dan jenis busana, perhiasan dan perlengkapan rias pengantin modern nusantara
 - 3.1.2 Bentuk kondisi fisik pengantin pria

- 3.1.3 Alat dan bahan kosmetik rias wajah pengantin pria
 - 3.1.4 Tata rias wajah dan rambut pengantin pria
 - 3.1.5 Sentuhan akhir pemakaian busana, perhiasan dan perlengkapan pengantin pria
 - 3.1.6 Evaluasi hasil riasan pengantin pria
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menyiapkan alat, bahan kosmetik, perlengkapan dan area kerja rias pengantin pria
 - 3.2.2 Merias wajah pengantin pria
 - 3.2.3 Melakukan penataan rambut pengantin pria
 - 3.2.4 Memakaikan busana, perhiasan dan perlengkapan pengantin pria
 - 3.2.5 Mengevaluasi hasil riasan pengantin pria
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cekatan
 - 4.3 Cepat
 - 4.4 Efisien
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas
 - 5.2 Memiliki kemampuan merias pengantin pria paket gaya rias pengantin modern nusantara, dengan benar
 - 5.3 Memiliki kemampuan menetapkan pemilihan busana dan perhiasan dan perlengkapan yang cocok dengan bentuk fisik pengantin pria rias pengantin modern nusantara
 - 5.4 Menunjukkan kepercayaan warna alas bedak dan bedak sesuai dengan jenis kulit pengantin, tidak terjadi alergi pada kulit wajah, kehati-hatian dan sopan
 - 5.5 Menjaga harmonisasi dalam pekerjaan SDM perias pengantin dan prinsip toleransi budaya adat terhadap pengantin pria rias pengantin modern nusantara

KODE UNIT : S.961128.010.01

JUDUL UNIT : Menampilkan Pengantin Pria Paket Gaya Rias Pengantin Modern Nusantara

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menampilkan pengantin pria.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan inovasi produk paket gaya pengantin pria modern nusantara	1.1 Inovasi produk paket gaya pengantin pria dipilih dan ditetapkan untuk penampilan pengantin pria. 1.2 Riasan wajah, rambut dan kesesuaian bentuk phisik pengantin pria disiapkan sesuai prinsip-prinsip dasar. 1.3 Harmonisasi budaya pengantin pria dengan jenis tata rias rambut, pemakaian perhiasan, pemakaian model busana dan perlengkapan pengantin pria secara keseluruhan, dilakukan sesuai prinsip-prinsip dasar. 1.4 Komplain/keberatan dan saran-saran dari pengguna/masyarakat adat, diterima sebagai bahan perbaikan inovasi.
2. Melakukan evaluasi hasil inovasi produk paket gaya pengantin pria modern nusantara	2.1 Kesempurnaan/kualitas rias pengantin pria dilakukan sesuai hasil perbaikan dan harmonisasi inovasi. 2.2 Kekurangan dan kelebihan hasil rias pengantin pria dilakukan evaluasi sesuai prinsip-prinsip dasar. 2.3 Hasil konsultasi dan analisa kondisi bentuk phisik/tubuh pengantin pria, diikuti sesuai prosedur. 2.4 Konsep penampilan pengantin pria keseluruhan, diikuti sesuai prosedur
3. Melakukan penyempurnaan hasil rias pengantin pria paket gaya rias pengantin modern nusantara	3.1 Kekurangan-kekurangan hasil rias penganin pria, diidentifikasi sesuai prosedur. 3.2 Penyempurnaan hasil rias pengantin pria, dilakukan secara keseluruhan. 3.3 Hasil sentuhan akhir pengantin pria dilakukan penyempurnaan (<i>finishing touch</i>) sesuai standar.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
4. Melakukan inovasi produk paket gaya pengantin pria rias pengantin modern nusantara	4.1 Hasil penyempurnaan (<i>finishing touch</i>) sentuhan akhir pengantin pria, dilakukan secara keseluruhan. 4.2 Pangantin pria disiapkan untuk penampilan secara keseluruhan. 4.3 Pengantin pria, ditampilkan secara keseluruhan di depan publik/tamu undangan.
5. Mengevaluasi hasil penampilan pengantin pria paket gaya rias pengantin modern nusantara	5.1 Hasil penampilan pengantin pria, dievaluasi sesuai prinsip dasar. 5.2 Temuan masalah hasil evaluasi pelaksanaan penampilan pengantin pria, dicatat dan dilakukan tindak lanjut perbaikan sesuai pedoman. 5.3 Konsistensi pelaksanaan penampilan pengantin pria, dilakukan harmonisasi sesuai ciri pengantin modern nusantara.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini meliputi melakukan inovasi produk paket gaya pengantin pria modern nusantara, melakukan evaluasi hasil inovasi produk, melakukan penyempurnaan hasil rias pengantin pria, melakukan inovasi produk paket gaya pengantin pria, dan evaluasi hasil penampilan pengantin pria modern nusantara, yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Riasan wajah pengantin pria spesifik pengantin modern nusantara sesuai pedoman
 - 2.1.2 Busana pengantin pria spesifik rias pengantin modern nusantara sesuai pedoman
 - 2.1.3 Perhiasan dan perlengkapan pengantin pria spesifik pengantin sesuai pedoman

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor
 - 2.2.2 Audio visual menampilkan pengantin pria rias modern nusantara
 - 2.2.3 Alat komunikasi
 - 2.2.4 Buku tata cara penampilan pengantin pria
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Pengembangan budaya pengantin modern nusantara harus selalu memelihara budaya nusantara
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman tentang sanitasi dan higienis di tempat kerja
 - 4.2.2 Pedoman tentang P3K di tempat kerja
 - 4.2.3 Pedoman pola hidup bersih dan sehat
 - 4.2.4 Pedoman pencegahan dan penggunaan alat pemadam kebakaran

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktek, observasi dan simulasi di ruang simulator dan/atau di tempat kerja.
- 2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 S.961128.009.01 Merias Pengantin Pria Paket Gaya Rias Pengantin

2.2 S.961128.008.01 Menampilkan Pengantin Wanita Paket Gaya Rias Pengantin

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Spesifikasi dan jenis busana, perhiasan dan perlengkapan rias pengantin modern nusantara

3.1.2 Bentuk kondisi fisik pengantin pria

3.1.3 Inovasi produk paket gaya pengantin pria

3.1.4 Penyempurnaan hasil rias pengantin pria

3.1.5 Sentuhan akhir rias pengantin pria

3.1.6 Evaluasi hasil penampilan pengantin pria

3.2 Keterampilan

3.2.1 Melakukan inovasi produk paket gaya pengantin

3.2.2 Melakukan evaluasi hasil inovasi produk paket gaya pengantin pria

3.2.3 Melakukan penyempurnaan hasil rias pengantin pria paket gaya

3.2.4 Melakukan inovasi produk paket gaya pengantin pria

3.2.5 Mengevaluasi hasil penampilan pengantin pria gaya

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Cekatan

4.2 Teliti

4.3 Cepat

4.4 Efisien

5. Aspek kritis

5.1 Mampu menampilkan pengantin pria gaya nusantara, dengan benar

5.2 Memberikan tampilan pengantin pria dengan sempurna, dan penjagaan kesehatan selama penampilan didepan publik/tamu undangan

- 5.3 Menjaga harmonisasi dalam pekerjaan SDM perias pengantin dan prinsip toleransi budaya adat terhadap rias pengantin modern nusantara

KODE UNIT : S.961128.011.01

JUDUL UNIT : Melepaskan Kembali Perhiasan, Perlengkapan dan Busana pengantin Pria dan Wanita Rias Pengantin Modern Nusantara

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melepaskan kembali perhiasan, perlengkapan dan busana pengantin pria dan wanita.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan wadah/tas perias, tempat perhiasan, perlengkapan dan busana pengantin pria dan wanita rias pengantin modern nusantara	1.1 Wadah/tas tempat busana dan perlengkapan lain pengantin pria dan wanita, disiapkan di area kerja. 1.2 Wadah/tas tempat sanggul, perhiasan pengantin dan perhiasan kepala pengantin pria dan wanita, disiapkan di area kerja. 1.3 Penyambutan pasca penampilan pengantin pria dan wanita dalam area kerja perias rias, dilakukan dengan ramah dan sopan unuk pelepasan riasan pengantin. 1.4 Kebersihan dan kesehatan area kerja dilakukan sesuai pedoman.
2. Melepas perhiasan wanita, perhiasan kepala dan sanggul pengantin wanita modern nusantara	2.1 Pelepasan perhiasan dan perhiasan kepala pengantin wanita, dilakukan sesuai prosedur. 2.2 Pelepasan riasan rambut/sanggul pengantin wanita, dilakukan sesuai prosedur. 2.3 Perhiasan wanita,sanggul, perhiasan kepala pengantin wanita, ditempatkan sesuai wadah/tas perias masing-masing. 2.4 Penyimpanan sementara perhiasan dan perlengkapan lain pengantin wanita,dilakukan dengan aman dalam ruang kerja perias yang tersedia.
3. Melepas busana dan perlengkapan lain pengantin wanita rias modern nusantara	3.1 Pelepasan busana dan perlengkapan lain pengantin wanita, dilakukan sesuai prosedur. 3.2 Busana dan perlengkapan lain pengantin wanita, ditempatkan sesuai

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	wadah/tas perias masing-masing. 3.3 Saran pasca pelayanan pelepasan busana, riasan rambut/sanggul dan perlengkapan lain pengantin wanita dari perias, dilakukan sesuai pedoman. 3.4 Penyimpanan sementara busana, perhiasan dan perlengkapan lain pengantin pria, dilakukan dengan aman dalam ruang kerja perias yang tersedia.
4. Melepas busana dan perlengkapan lain pengantin pria rias pengantin modern nusantara	4.1 Pelepasan busana dan perlengkapan lain pengantin pria, dilakukan sesuai prosedur. 4.2 Saran pasca pelayanan pelepasan busana dan perlengkapan lain pengantin pria dari perias, dilakukan sesuai pedoman. 4.3 Busana, perhiasan dan perlengkapan lain pengantin, ditempatkan sesuai wadah/tas perias masing-masing. 4.4 Penyimpanan sementara busana, perhiasan dan perlengkapan lain pengantin pria, dilakukan dengan aman dalam ruang kerja perias yang tersedia.
5. Mengevaluasi hasil pelepasan perhiasan, perlengkapan dan busana rias pengantin modern nusantara	5.1 Konsistensi pelaksanaan pelepasan perhiasan, perlengkapan dan busana, dilakukan harmonisasi sesuai ciri dan nilai adat budaya masyarakat.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini meliputi menyiapkan wadah/tas perias, tempat perhiasan, perlengkapan dan busana pengantin pria dan wanita rias pengantin modern nusantara, melepas perhiasan wanita, perhiasan kepala dan sanggul pengantin wanita, melepas busana dan perlengkapan lain pengantin wanita, melepas busana dan perlengkapan lain pengantin pria, dan mengevaluasi hasil pelepasan perhiasan, perlengkapan dan busana yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Wadah/tas untuk busana spesifik rias pengantin modern nusantara
 - 2.1.2 Wadah/tas untuk perhiasan dan perlengkapan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor
 - 2.2.2 Audio visual melepaskan kembali perhiasan, perlengkapan dan busana pengantin pria dan wanita rias pengantin modern nusantara
 - 2.2.3 Alat komunikasi
 - 2.2.4 Buku tata cara penampilan pengantin pria gaya rias pengantin modern nusantara
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Pengembangan adat dan kehidupan sosial budaya
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman tentang sanitasi dan higienis di tempat kerja
 - 4.2.2 Pedoman tentang P3K di tempat kerja
 - 4.2.3 Pedoman pola hidup bersih dan sehat
 - 4.2.4 Pedoman pencegahan dan penggunaan alat pemadam kebakaran

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.

- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktek, observasi dan simulasi di ruang simulator dan/atau di tempat kerja.

2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 S.961128.010.01 Menampilkan Pengantin Pria Paket Gaya Rias Pengantin
 - 2.2 S.961128.008.01 Menampilkan Pengantin Wanita Paket Gaya Rias Pengantin

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Wadah/tas perias, tempat perhiasan, perlengkapan dan busana pengantin pria dan wanita
 - 3.1.2 Kemasan perhiasan wanita, perhiasan kepala dan sanggul pengantin wanita
 - 3.1.3 Kemasan busana dan perlengkapan lain pengantin wanita
 - 3.1.4 Kemasan busana dan perlengkapan lain pengantin pria
 - 3.1.5 Pasca penampilan pengantin pria dan wanita
 - 3.1.6 Evaluasi hasil pelepasan perhiasan, perlengkapan dan busana pengantin
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menyiapkan wadah/tas perias, tempat perhiasan, perlengkapan dan busana pengantin pria dan wanita
 - 3.2.2 Melepas perhiasan wanita, perhiasan kepala dan sanggul pengantin wanita
 - 3.2.3 Melepas busana dan perlengkapan lain pengantin wanita
 - 3.2.4 Melepas busana dan perlengkapan lain pengantin pria
 - 3.2.5 Mengevaluasi hasil pelepasan perhiasan, perlengkapan dan busana

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cekatan
 - 4.2 Teliti

4.3 Cepat

4.4 Efisien

5. Aspek kritis

5.1 Mampu melepaskan kembali perhiasan, perlengkapan dan busana pengantin pria dan wanita dengan benar

KODE UNIT : S.961128.012.01

JUDUL UNIT : Mengkoordinasikan Tugas Tim Personil Penata Rias Wajah, Rambut dan Busana Pengantin Rias Pengantin Modern Nusantara

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengkoordinasikan tugas tim personil penata rias wajah, rambut, dan busana pengantin.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Membagi tugas, tanggung jawab dan tata tertib tim personil penata rias wajah, rambut dan busana pengantin rias pengantin modern nusantara	1.1 Uraian tugas dan tanggung jawab personil penata rias wajah, rambut dan busana, disusun sesuai kebutuhan. 1.2 Pembagian tugas dan tanggung jawab personil penata rias wajah, rambut dan busana, ditentukan sesuai kebutuhan. 1.3 Tugas, tanggung jawab dan tata tertib personil penata rias wajah, rambut dan busana di tempat kerja, ditunjukkan dan dijelaskan sesuai prosedur. 1.4 Tata tertib personil penata rias wajah, rambut dan busana pengantin di tempat kerja, dibuat sesuai kebutuhan.
2. Mengkoordinir mekanisme pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tim personil penata rias wajah, rambut dan busana pengantin modern nusantara	2.1 Mekanisme pelaksanaan tugas dan tanggung jawab personil penata rias wajah, rambut dan busana dengan koordinator, diikuti dan dilaksanakan. 2.2 Prosedur pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pekerjaan tim personil penata rias wajah, rambut dan busana, dilaksanakan sesuai prosedur. 2.3 Konsistensi koordinasi pelaksanaan uraian tugas antar personil penata rias wajah, rambut dan busana pengantn, dilaksanakan sesuai kebutuhan. 2.4 Tanggung jawab masing-masing personil penata rias wajah, rambut dan busana pengantn, dilakukan oleh coordinator, sesuai mekanisme kerja.
3. Membina dan membimbing anggota tim personil penata rias wajah, rambut dan	3.1 Rencana kerja, pembagian tugas dan mekanisme kordinasi pembinaan personil penata rias wajah, rambut dan busana pengantin, disusun dan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
busana pengantin modern nusantara	dilakukan sesuai kebutuhan permintaan pengantin/pengguna produk. 3.2 Bimbingan teknis spesifikasi rias wajah, penataan rambut/sanggul dan busana serta asesoris pengantin wanita, dilakukan sesuai pengembangan paket-paket gaya rias pengantin. 3.3 Bantuan tugas kolega dalam tim kerja, dilakukan sesuai mekanisme koordinasi. 3.4 Tanggung jawab masing-masing anggota personil penata rias wajah, rambut dan busana, dilakukan oleh koordinator tim kerja
4. Melakukan sentuhan akhir pemakaian busana, asesoris/perhiasan dan perlengkapan pengantin wanita dari salah satu paket gaya rias pengantin modern nusantara	4.1 Sentuhan akhir pemakaian busana pengantin wanita dilakukan sesuai prosedur prinsip dasar. 4.2 Sentuhan akhir pemakaian perhiasan dan perlengkapan pengantin wanita, dilakukan sesuai prosedur prinsip dasar 4.3 Hasil sentuhan akhir pemakaian busana, asesoris/perhiasan, perlengkapan, wajah dan rambut pengantin wanita, dilakukan 4.4 Penyempurnaan (<i>finishing touch</i>) sesuai standar kerja.
5. Mengevaluasi hasil koordinasi tugas tim personil penata rias pengantin modern nusantara	5.1 Hasil koordinasi tugas tim personil penata rias pengantin, dievaluasi sesuai prinsip dasar. 5.2 Temuan masalah hasil evaluasi pelaksanaan koordinasi tugas tim personil penata rias pengantin, dicatat dan dilakukan tindak lanjut perbaikan sesuai pedoman. 5.3 Konsistensi pelaksanaan koordinasi tugas tim personil penata rias pengantin rias pengantin modern nusantara, dilakukan harmonisasi sesuai ciri dan nilai adat budaya pengantin masyarakat modern nusantara.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini meliputi pembagian tugas, tanggung jawab dan tata tertib tim personil penata rias wajah, rambut dan busana pengantin modern nusantara, koordinasi mekanisme pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tim personil penata rias wajah, rambut dan busana pengantin modern nusantara, pembinaan dan pembimbingan anggota tim personil penata rias wajah, rambut dan busana rias pengantin modern nusantara, sentuhan akhir pemakaian busana, asesoris/perhiasan dan perlengkapan pengantin wanita dari salah satu paket gaya rias pengantin modern nusantara, evaluasi hasil koordinasi tugas tim personil penata rias pengantin modern nusantara, yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Uraian tugas penata rias wajah, penata rias rambut/sanggul, penata rias busana pengantin modern nusantara

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Tata tertib tim kerja rias pengantin modern nusantara

2.2.2 Alat tulis kantor

2.2.3 Koordinasi tim kerja

2.2.4 Audio visual gaya rias pengantin modern nusantara

2.2.5 Alat komunikasi

2.2.6 Buku tentang koordinasi tugas penata rias wajah, rambut dan busana rias pengantin modern nusantara

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Pengembangan budaya pengantin modern nusantara harus selalu memelihara seni budaya nusantara
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman tentang sanitasi dan higienis di tempat kerja
 - 4.2.2 Pedoman tentang p3k di tempat kerja (rias pengantin modern nusantara)
 - 4.2.3 Pedoman pola hidup bersih dan sehat
 - 4.2.4 Pedoman pencegahan dan penggunaan alat pemadam kebakaran

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktek, observasi dan simulasi di ruang simulator dan/atau di tempat kerja.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 S.961128.013.01 Mengarahkan Penata Rias dan Penata Rias Pengantin
 - 2.2 S.961128.008.01 Menampilkan Pengantin Wanita Paket Gaya Rias Pengantin Modern Nusantara
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Uraian tugas penata rias wajah, rambut dan perhiasan pengantin modern nusantara
 - 3.1.2 Tata tertib tim kerja di tempat kerja perias pengantin
 - 3.1.3 Fungsi personil penata rias wajah, rambut dan busana

pengantin modern nusantara

3.1.4 Koodinator penata rias wajah, rambut dan busana
pengantin modern nusantara

3.1.5 Paket-paket gaya rias pengantin modern nusantara

3.1.6 Tempat kerja perias pengantin modern nusantara

3.1.7 Evaluasi hasil koordinasi tugas tim personil penata rias
pengantin modern nusantara

3.2 . Keterampilan

3.2.1 Membagi tugas, tanggung jawab dan tata tertib tim
personil penata rias wajah, rambut dan busana
pengantn modern nusantara

3.2.2 Mengkoordinir mekanisme pelaksanaan tugas dan
tanggung jawab tim personil penata rias wajah, rambut
dan busana pengantin modern nusantara

3.2.3 Membina dan membimbing anggota tim personil penata
rias wajah, rambut dan busana rias pengantin modern
nusantara

3.2.4 Melakukan sentuhan akhir pemakaian busana,
asesoris/perhiasan dan perlengkapan pengantin wanita
dari salah satu paket gaya rias pengantin modern
nusantara

3.2.5 Mengevaluasi hasil koordinasi tugas tim personil penata
rias pengantin modern nusantara

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Sepakat

4.2 Teliti

4.3 Cepat

4.4 Efektif

5. Aspek kritis

5.1 Mampu mengkoordinasikan tugas tim personil penata rias
wajah, rambut busana rias pengantin modern nusantara
dengan benar

KODE UNIT : S.961128.013.01

JUDUL UNIT : Melakukan Pengarahan Penata Rias Wajah, Rambut, Busana dan Penata Rias Pengantin Modern Nusantara

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan bimbingan dan pengarahan penata rias wajah, rambut, busana dan penata rias pengantin.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Membagi tugas, tanggung jawab dan tata tertib tim personil penata rias wajah, rambut dan busana pengantin modern nusantara	1.1 Uraian tugas dan tanggung jawab personil penata rias wajah, rambut dan busana pengantn, disusun sesuai kebutuhan. 1.2 Pembagian tugas dan tanggung jawab personil penata rias wajah, rambut dan busana pengantn, ditentukan sesuai kebutuhan. 1.3 Tugas, tanggung jawab dan tata tertib personil penata rias wajah, rambut dan busana pengantn di tempat kerja, ditunjukkan dan dijelaskan sesuai prosedur. 1.4 Tata tertib personil penata rias wajah, rambut dan busana pengantn di tempat kerja perias pengantin, dibuat sesuai kebutuhan.
2. Mengkoordinir mekanisme pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tim personil penata rias wajah, rambut dan busana pengantin modern nusantara	2.1 Mekanisme pelaksanaan tugas dan tanggung jawab personil penata rias wajah, rambut dan busana pengantin dengan koordinator diikuti dan dilaksanakan. 2.2 Prosedur pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pekerjaan tim personil penata rias wajah, rambut dan busana pengantin, dilaksanakan sesuai prosedur. 2.3 Konsistensi koordinasi pelaksanaan uraian tugas antar personil penata rias wajah, rambut dan busana pengantin, dilaksanakan sesuai kebutuhan. 2.4 Tanggung jawab masing-masing personil penata rias wajah, rambut dan busana

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	pengantin dilakukan oleh kordinator, sesuai mekanisme kerja
3. Membina dan membimbing anggota tim personil penata rias wajah, rambut dan busana rias pengantin modern nusantara	3.1 Rencana kerja, pembagian tugas dan mekanisme kordinasi pembinaan personil penata rias wajah, rambut dan busana pengantin, disusun dan dilakukan sesuai kebutuhan permintaan pengantin/ pengguna produk. 3.2 Bimbingan teknis spesifikasi rias wajah, penataan rambut/sanggul dan busana serta asesoris pengantin wanita, dilakukan sesuai pengembangan paket-paket gaya. 3.3 Bantuan tugas kolega dalam tim kerja, dilakukan sesuai mekanisme koordinasi. 3.4 Tanggung jawab masing-masing anggota personil penata rias wajah, rambut dan busana, dilakukan oleh kordinator tim kerja.
4. Melakukan sentuhan akhir pemakaian busana, asesoris/perhiasan dan perlengkapan pengantin wanita dari salah satu paket gaya rias pengantin modern nusantara	4.1 Sentuhan akhir pemakaian busana pengant, dilakukan sesuai prosedur prinsip dasar. 4.2 Sentuhan akhir pemakaian perhiasan dan perlengkapan pengantin wanita, dilakukan sesuai prosedur prinsip dasar. 4.3 Hasil sentuhan akhir pemakian busana, asesoris/perhiasan, perlengkapan, wajah 4.4 Dan rambut pengantin wanita, dilakukan penyempurnaan (<i>finishing touch</i>) sesuai standar.
5. Mengevaluasi hasil koordinasi tugas tim personil penata rias pengantin modern nusantara	5.1 Hasil koordinasi tugas tim personil penata rias pengantin, dievaluasi sesuai prinsip dasar. 5.2 Temuan masalah hasil evaluasi pelaksanaan koordinasi tugas tim personil penata rias pengantin, dicatat dan dilakukan tindak lanjut perbaikan sesuai pedoman. 5.3 Konsistensi pelaksanaan koordinasi tugas tim personil penata rias pengantin, dilakukan harmonisasi sesuai ciri dan nilai adat budaya pengantin masyarakat.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini meliputi pembagian tugas, tanggung jawab dan tata tertib tim personil penata rias wajah, rambut dan busana pengantin modern nusantara, koordinasi mekanisme pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tim personil penata rias wajah, rambut dan busana pengantin modern nusantara, pembinaan dan pembimbingan anggota tim personil penata rias wajah, rambut dan busana rias pengantin modern nusantara, sentuhan akhir pemakaian busana, asesoris/perhiasan dan perlengkapan pengantin wanita, evaluasi hasil koordinasi tugas tim personil penata rias pengantin modern nusantara, yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Uraian tugas penata rias wajah, penata rias rambut/sanggul, penata rias busana pengantin modern nusantara

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Tata tertib tim kerja rias pengantin modern nusantara

2.2.2 Alat tulis kantor

2.2.3 Koordinasi tim kerja

2.2.4 Audio visual gaya rias pengantin modern nusantara

2.2.5 Alat komunikasi

2.2.6 Buku tentang koordinasi tugas penata rias wajah, rambut dan busana pengantin modern nusantara

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Pengembangan adat dan kehidupan sosial budaya

pengantin modern nusantara

4.2 Standar

4.2.1 Pedoman tentang sanitasi dan higienis di tempat kerja

4.2.2 Pedoman tentang P3K di tempat kerja

4.2.3 Pedoman pola hidup bersih dan sehat

4.2.4 Pedoman pencegahan dan penggunaan alat pemadam kebakaran

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktek, observasi dan simulasi di ruang simulator dan/atau di tempat kerja.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 S.961128.013.01 Membimbing dan Mengarahkan Penata Rias dan Penata Rias Rias Pengantin Modern Nusantara

2.2 S.961128.008.01 Menampilkan Pengantin Wanita Paket Gaya Rias Pengantin Modern Nusantara

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Uraian tugas penata rias wajah, rambut dan busana pengantin modern nusantara

3.1.2 Tata tertib tim kerja di tempat kerja perias pengantin

3.1.3 Fungsi personil penata rias wajah, rambut dan busana pengantin modern nusantara

3.1.4 Evaluasi hasil pengarahan tugas tim personil penata rias pengantin

3.2 Keterampilan

3.2.1 Membagi tugas, tanggung jawab dan tata tertib tim personil penata rias wajah, rambut dan busana pengantin.

3.2.2 Mengkoordinir mekanisme pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tim personil penata rias wajah, rambut dan busana pengantin

3.2.3 Membina dan membimbing anggota tim personil penata rias wajah, rambut dan busana

3.2.4 Melakukan sentuhan akhir pemakaian busana, asesoris perhiasan dan perlengkapan pengantin wanita

3.2.5 Mengevaluasi hasil koordinasi tugas tim personil penata rias pengantin

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cekatan

4.3 Efisien

4.4 Cepat

5. Aspek kritis

5.1 Mampu mengkoordinasikan tugas tim personil penata rias wajah, rambut busana rias pengantin modern nusantara dengan benar

5.2 Menggunakan komunikasi yang efektif dan bersinergi

5.3 Menjaga harmonisasi dalam pekerjaan sdm perias pengantin dan prinsip toleransi budaya adat terhadap rias pengantin modern nusantara

KODE UNIT : S.961128.014.01

JUDUL UNIT : Melakukan Kesepakatan Permintaan Pengantin Paket Gaya Rias Pengantin Modern Nusantara

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan kesepakatan permintaan pengantin.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan materi kesepakatan yang dikomunikasikan dengan pengguna paket gaya rias pengantin modern nusantara	1.1 Komunikasi yang efektif dengan pelanggan lama/baru, dilakukan secara lisan dan tulisan, disusun dan dilakukan sesuai kebutuhan. 1.2 Informasi beberapa produk, disampaikan ke pelanggan lama/baru. 1.3 Kepercayaan pelanggan lama/baru, dijaga sesuai standar pelayanan minimum perias pengantin. 1.4 Penggunaan alat komunikasi lisan/atau tulisan, dilakukan secara intensif. 1.5 Konsultasi di tempat kerja perias, disiapkan dan dilakukan secara intensif.
2. Melakukan kesepakatan permintaan jenis produk paket gaya rias pengantin modern nusantara	2.1 Kesepakatan atas pilihan produk dan permintaan pelanggan lama/baru, dicatat dan dibuat kesepakatan kedua pihak, sesuai kebijakan perias pengantin. 2.2 Mekanisme pelaksanaan kesepakatan permintaan produk, disiapkan kedua belah pihak. 2.3 Hari, tanggal dan biaya, ditetapkan dan disepakati secara kekeluargaan antara perias 2.4 Pengantin dengan pihak calon pengantin/atau yang dikuasakan. 2.5 Pembatalan kesepakatan, disampaikan kedua belah pihak seminggu sebelum acara pesta pernikahan.
3. Memasarkan produk paket gaya rias pengantin modern nusantara	3.1 Perencanaan dan pelaksanaan pemasaran melalui media elektronik (internet), disiapkan sesuai kebutuhan. 3.2 Pemasaran beberapa jenis, dilakukan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	kepada pelanggan lama/baru. 3.3 Kualitas hasil riasan produk paket gaya pengantin pria dan wanita, dijaga dan ditingkatkan oleh perias. 3.4 Bimbingan calon pasangan pengantin, dilakukan sesuai prosedur dan sebagai bagian proses pelayanan.
4. Melakukan kerjasama dengan pelanggan lama/baru produk paket gaya rias pengantin modern nusantara	4.1 Tim kerjasama dengan teman sejawat, disiapkan sesuai kebutuhan perias pengantin. 4.2 Kerjasama rias pengantin dengan pelanggan lama/baru, dilakukan sesuai permintaan produk dari pelanggan. 4.3 Merias jenis tertentu produk ditempat pengantin/digedung, dilakukan sesuai kesepakatan permintaan calon pengantin 4.4 Sentuhan akhir sebelum penampilan hasil riasan, dilakukan sesuai prinsip dasar. 4.5 Pengemasan pasca rias, dilakukan dengan hati-hati sesuai prosedur kerja perias.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini meliputi penyiapan materi kesepakatan yang dikomunikasikan dengan pengguna paket gaya rias pengantin modern nusantara, kesepakatan permintaan jenis produk, pemasaran produk, kerjasama dengan pelanggan lama/baru produk, evaluasi hasil kesepakatan permintaan pengantin paket gaya rias pengantin modern nusantara, yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Dokumen/rekaman produk paket gaya rias pengantin modern nusantara

- 2.1.2 Kesepakatan permintaan merias pasangan pengantin modern nusantara
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.1.1 Alat tulis kantor
 - 2.1.2 Koordinasi tim kerja
 - 2.1.3 Audio visual gaya rias pengantin modern nusantara
 - 2.1.4 Alat komunikasi
 - 2.1.5 Buku tentang komunikasi dan kesepakatan permintaan paket gaya pengantin modern nusantara
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Pengembangan adat dan kehidupan sosial budaya
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman tentang sanitasi dan higienis di tempat kerja
 - 4.2.2 Pedoman tentang P3K di tempat kerja
 - 4.2.3 Pedoman pola hidup bersih dan sehat
 - 4.2.4 Pedoman pencegahan dan penggunaan alat pemadam kebakaran

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktek, observasi dan simulasi di ruang simulator dan/atau di tempat kerja.

2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 S.961128.015.01 Melakukan Konsultasi dan Analisis Kondisi Pengantin Paket Gaya Rias Pengantin Modern Nusantara
 - 2.2 S.961128.008.01 Menampilkan Pengantin Wanita paket gaya Rias Pengantin Modern Nusantara
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Materi kesepakatan yang dikomunikasikan dengan pengguna paket gaya rias pengantin modern nusantara
 - 3.1.2 Kesepakatan permintaan jenis produk paket gaya rias pengantin modern nusantara
 - 3.1.3 Evaluasi hasil kesepakatan permintaan pengantin paket gaya rias pengantin modern nusantara
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menyiapkan materi kesepakatan yang dikomunikasikan dengan pengguna paket gaya rias pengantin modern nusantara
 - 3.2.2 Melakukan kesepakatan permintaan jenis produk paket gaya rias pengantin modern nusantara
 - 3.2.3 Mengevaluasi hasil kesepakatan permintaan pengantin paket gaya rias pengantin modern nusantara
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Konsisten
 - 4.2 Sepakat
5. Aspek kritis
 - 5.1 Memiliki kemampuan melakukan kesepakatan permintaan pengantin paket gaya rias pengantin dengan benar
 - 5.2 Menggunakan komunikasi yang efektif dan bersinergi
 - 5.3 Disiplin tim dan kualitas personil penata rias pengantin rias pengantin yang baik di bidangnya

- 5.4 Menjaga harmonisasi dalam pekerjaan sdm perias pengantin dan prinsip toleransi budaya adat terhadap rias pengantin modern nusantara

KODE UNIT : S.961128.015.01

JUDUL UNIT : Melakukan Konsultasi dan Analisis Rias pengantin modern nusantara

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan konsultasi dan analisis rias pengantin modern nusantara.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerima kehadiran calon pasangan pengantin pria dan wanita rias pengantin modern nusantara	1.1 Calon pasangan pengantin, diterima sesuai prosedur kerja perias pengantin. 1.2 Calon pasangan pengantin dilayani maksud dan tujuannya sesuai prosedur kerja perias pengantin. 1.3 Metode komunikasi dalam konsultasi, dilakukan dengan ramah, sopan dan mudah dipahami sesuai kebutuhan. 1.4 Kepuasan pelanggan pasangan pengantin, diterapkan sesuai kebutuhan konsultasi.
2. Melakukan konsultasi pasangan pengantin pria dan wanita paket gaya rias pengantin modern nusantara	2.1 Kesepakatan pertemuan konsultasi, dengan pelanggan secara lisan atau tulisan, dilakukan sesuai prosedur komunikasi yang efektif. 2.2 Pemberian masukan terkait dengan kondisi fisik/bentuk tubuh calon pengantin dilakukan sesuai pedoman dan prinsip dasar. 2.3 Konsultasi kondisi fisik/bentuk tubuh calon pengantin, dilakukan sesuai prosedur kerja. 2.4 Kondisi fisik/bentuk tubuh pengantin, diidentifikasi sesuai pedoman.
3. Melakukan analisa dan penanganan ketidakpuasan hasil rias pengantin modern nusantara	3.1 Pilihan model dengan kondisi fisik/bentuk tubuh pengantin, dilakukan sesuai pedoman. 3.2 Model kondisi fisik/bentuk tubuh pengantin, dilakukan analisis sesuai prosedur kerja. 3.3 Informasi alat dan jenis bahan kosmetik sesuai kondisi fisik/bentuk tubuh pengantin, diberikan sesuai prosedur kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	3.4 Kekurangan hasil penataan model dengan kondisi fisik/bentuk tubuh pengantin, diidentifikasi untuk perbaikan. 3.5 Jawaban pertanyaan ketidak puasan kondisi fisik/bentuk tubuh pengantin dalam konsultasi kepada pelanggan, diberikan dengan benar dan profesional sesuai kebutuhan pelanggan/calon pengantin.
4. Menerapkan paket gaya rias pengantin modern nusantara, hasil konsultasi	4.1 Alat, perlengkapan dan bahan, disiapkan sesuai kebutuhan. 4.2 Rias wajah pengantin dengan karakteristik wajah pengantin wanita, dilakukan sesuaikan prosedur. 4.3 Penataan rambut/sanggul dan perhiasan kepala pengantin wanita, dilakukan sesuai hasil konsultasi dan analisa. 4.4 Pemakaian busana, perhiasan dan perlengkapan pengantin wanita dilakukan sesuai prosedur. 4.5 Rias pengantin pria, dilakukan sesuai hasil konsultasi yang disepakati.
5. Mengevaluasi hasil konsultasi dan analisa rias pengantin modern nusantara	5.1 Hasil konsultasi dan analisa, dievaluasi sesuai prinsip dasar. 5.2 Temuan masalah hasil evaluasi pelaksanaan hasil konsultasi dan analisa, dicatat dan dilakukan tindak lanjut perbaikan sesuai pedoman. 5.3 Konsistensi pelaksanaan hasil konsultasi dan analisa, dilakukan harmonisasi sesuai ciri rias pengantin modern nusantara.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini meliputi penyiapan materi kesepakatan yang dikomunikasikan dengan pengguna paket gaya rias pengantin modern nusantara, kesepakatan permintaan jenis produk, pemasaran produk, kerjasama dengan pelanggan lama/baru produk, evaluasi hasil kesepakatan permintaan

pengantin, yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Dokumen/rekaman produk paket gaya rias pengantin modern nusantara

2.1.2 Kesepakatan permintaan merias pasangan pengantin modern nusantara

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis kantor

2.2.2 Koordinasi tim kerja

2.2.3 Audio visual gaya rias pengantin modern nusantara

2.2.4 Alat komunikasi

2.2.5 Buku tentang komunikasi dan kesepakatan permintaan pengantin paket gaya rias pengantin modern nusantara

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Pengembangan adat dan kehidupan sosial budaya

4.2 Standar

4.2.1 Pedoman tentang sanitasi dan higienis di tempat kerja

4.2.2 Pedoman tentang P3K di tempat kerja

4.2.3 Pedoman pola hidup bersih dan sehat

4.2.4 Pedoman pencegahan dan penggunaan alat pemadam kebakaran

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan

alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.

- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktek, observasi dan simulasi di ruang simulator dan/atau di tempat kerja.

2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 S.961128.013.01 Membimbing dan Mengarahkan Penata Rias dan Penata Rias Rias Pengantin Modern Nusantara
- 2.2 S.961128.008.01 Menampilkan Pengantin Wanita Paket Gaya Rias Pengantin Modern Nusantara

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Mengetahui kondisi pasangan calon pengantin rias pengantin modern nusantara.
- 3.1.2 Konsultasi melalui komunikasi yang efektif
- 3.1.3 Analisis penanganan ketidakpuasan pelanggan rias pengantin modern nusantara
- 3.1.4 Koodinator penata rias wajah, rambut dan busana pengantn rias pengantin modern nusantara
- 3.1.5 Produk beberapa paket gaya rias pengantin modern nusantara
- 3.1.6 Tempat kerja perias pengantin rias pengantin modern nusantara
- 3.1.7 Evaluasi hasil konsultasi dan analisa rias pengantin modern nusantara

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Menerima kehadiran calon pasangan pengantin pria dan wanita
- 3.2.2 Melakukan konsultasi pasangan pengantin pria dan wanita

- 3.2.3 Melakukan analisa dan penanganan ketidakpuasan hasil rias pengantin modern nusantara
 - 3.2.4 Menerapkan paket gaya rias pengantin modern nusantara, hasil konsultasi
 - 3.2.5 Mengevaluasi hasil konsultasi dan analisa
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Sepakat
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Cepat
 - 4.4 Cermat
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Memiliki kemampuan melakukan konsultasi dan analisis rias pengantin modern nusantara, dengan benar
 - 5.2 Memberikan saran/koreksi kekurangan rias pengantin pada pengantin dengan cepat, cermat dan teliti

KODE UNIT : S.961128.016.01

JUDUL UNIT : Mendesain/Merancang Produk Paket Gaya Rias Pengantin Modern Nusantara

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mendesain/merancang produk paket gaya rias pengantin modern nusantara.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi referensi berbagai desain/rancangan produk paket gaya rias pengantin modern nusantara	1.1 Referensi rancangan/desain jenis produk, disiapkan sesuai kebutuhan. 1.2 Referensi desain/rancangan diidentifikasi sesuai kelompok jenis gaya. 1.3 Hasil konsultasi dan analisa kondisi wajah, rambut dan phisik/bentuk tubuh pengantin, disusun sesuai referensi rencana desain/rancangan. 1.4 Rencana desain/rancangan produk paket gaya, disusun sesuai prosedur.
2. Memilih design/rancangan produk paket gaya rias pengantin modern nusantara	2.1 Desain/rancangan dipilih sesuai kebutuhan permintaan pelanggan. 2.2 Pesanan desain/rancangan produk dan informasi pelanggan di tempat kerja perias, dicatat dan diolah kebenarannya. 2.3 Pemilihan desain/rancangan produk, dilakukan sesuai keinginan pelanggan/pengantin.
3. Mendesain/merancang produk paket gaya rias pengantin modern nusantara sesuai keinginan pelanggan/calon pengantin adat budaya modern nusantara	3.1 Informasi model desain/rancangan produk sesuai kebutuhan pelanggan/calon pengantin. 3.2 Referensi desain/rancangan produk yang dipilih, dilakukan rancangan kembali sesuai keinginan pelanggan/pengantin. 3.3 Desain/rancangan produk dilakukan penyempurnaan/kelengkapan sesuai perkembangan (inovasi)
4. Menerapkan hasil desain/rancangan produk paket gaya rias pengantin modern	4.1 Hasil penyempurnaan desain/rancangan produk diikuti dan dilaksanakan sesuai kebutuhan pelanggan/konsumen.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
nusantara	4.2 Ukuran bentuk fisik/tubuh pelanggan diterapkan sesuai prosedur kerja perias. 4.3 Hasil akhir desain/rancangan produk wanita disusun sesuai permintaan pelanggan.
5. Mengevaluasi hasil desain/rancangan produk paket gaya rias pengantin modern nusantara	5.1 Hasil desain/rancangan produk dievaluasi sesuai prinsip dasar. 5.2 Temuan masalah hasil evaluasi pelaksanaan hasil desain/rancangan produk dicatat dan dilakukan tindak lanjut perbaikan sesuai pedoman. 5.3 Konsistensi pelaksanaan hasil desain/rancangan produk dilakukan harmonisasi sesuai ciri dan nilai adat budaya.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini meliputi mengidentifikasi referensi berbagai desain/rancangan produk paket gaya rias pengantin modern nusantara, memilih desain/rancangan produk, mendesain/merancang produk sesuai keinginan pelanggan/calon pengantin, menerapkan hasil desain/rancangan produk, mengevaluasi hasil desain/rancangan produk, yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Dokumen/rekaman produk paket gaya rias pengantin modern nusantara

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Referensi adat budaya pengantin untuk mendesain rias pengantin modern nusantara

2.2.2 Alat tulis kantor

2.2.3 Koordinasi tim kerja

2.2.4 Audio visual beberapa paket gaya rias pengantin modern

- nusantara
 - 2.2.5 Alat komunikasi
 - 2.2.6 Buku tentang desain/rancangan produk paket gaya rias pengantin modern nusantara
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Pengembangan adat dan kehidupan sosial budaya
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman tentang sanitasi dan higienis di tempat kerja
 - 4.2.2 Pedoman tentang P3K di tempat kerja
 - 4.2.3 Pedoman pola hidup bersih dan sehat
 - 4.2.4 Pedoman pencegahan dan penggunaan alat pemadam kebakaran

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktek, observasi dan simulasi di ruang simulator dan/atau di tempat kerja.
2. Persyaratan kompetensi

2.1	S.961128.015.01	Melakukan Konsultasi dan Analisis Kondisi Pengantin Paket Gaya Rias Pengantin Modern Nusantara
2.2	S.961128.017.01	Merias 3 Produk Paket Gaya Rias Pengantin Modern Nusantara

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Referensi berbagai desain/rancangan produk paket gaya rias pengantin modern nusantara
- 3.1.2 Desain/rancangan produk paket gaya rias pengantin modern nusantara
- 3.1.3 Prinsip dasar rias pengantin modern nusantara
- 3.1.4 Menerapkan hasil desain/rancangan produk paket gaya rias pengantin modern nusantara
- 3.1.5 Dokumen/rekaman paket-paket gaya rias pengantin modern nusantara
- 3.1.6 Evaluasi hasil desain/rancangan produk paket gaya rias pengantin modern nusantara

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Mengidentifikasi referensi berbagai desain/rancangan produk paket gaya rias pengantin modern nusantara
- 3.2.2 Memilih desain/rancangan produk paket gaya rias pengantin modern nusantara
- 3.2.3 Mendesain/merancang produk paket gaya rias pengantin modern nusantara sesuai keinginan pelanggan/calon pengantin
- 3.2.4 Menerapkan hasil desain/rancangan produk paket gaya rias pengantin modern nusantara
- 3.2.5 Mengevaluasi hasil desain/rancangan produk paket gaya rias pengantin modern nusantara

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Konsisten
- 4.2 Cermat
- 4.3 Efisien

5. Aspek kritis

- 5.1 Mampu mendesain/merancang produk paket gaya rias pengantin modern nusantara, dengan benar

KODE UNIT : S.961128.017.01

JUDUL UNIT : Melakukan Koordinasi Pekerjaan Produk Paket Gaya Rias Pengantin Modern Nusantara

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan kordinasi pekerjaan produk paket gaya rias pengantin modern nusantara.

Elemen kompetensi	Kriteria unjuk kerja
1. Membagi tugas penyiapan alat, bahan dan perlengkapan paket gaya rias pengantin modern nusantara	1.1 Desain/rancangan, disiapkan sesuai kebutuhan perias. 1.2 Pembagian tugas penyiapan alat, bahan dan perlengkapan, dilakukan sesuai kebutuhan tiga gaya paket modifikasi pengantin masing-masing. 1.3 Tugas penyiapan, alat, bahan dan perlengkapan. Ditentukan sesuai permintaan pelanggan/pengantin. 1.4 Pembagian tugas penyiapan alat, bahan, perlengkapan, dibagi dan diikuti sesuai kebutuhan permintaan pelanggan/pengantin.
2. Menyiapkan peralatan dan bahan paket gaya rias pengantin modern nusantara	2.1 Alat, bahan dan perlengkapan masing-masing, disiapkan sesuai kebutuhan. 2.2 Jumlah dan jenis alat, bahan dan perlengkapan, dipenuhi sesuai pedoman gaya modifikasi pengantin masing-masing. 2.3 Permintaan layanan informasi dan komunikasi tentang rias pengantin dan paket gaya, diterima sesuai keperluan.
3. Memilih alat, bahan dan perlengkapan sesuai pilihan paket gaya rias pengantin modern nusantara	3.1 Permintaan layanan pilihan gaya rias pengantin pelanggan/pengantin, diikuti sesuai prosedur kerja. 3.2 Alat, bahan dan perlengkapan, dipilih dan disiapkan sesuai pilihan pelanggan/pengantin. 3.3 Penyiapan alat, bahan dan perlengkapan, diikuti sesuai prosedur kerja.

Elemen kompetensi	Kriteria unjuk kerja
4. Melakukan rias pengantin sesuai urutan pilihan paket gaya rias pengantin lainnya dari pelanggan	4.1 Urutan paket pilihan gaya pengantin adat lainnya ditentukan berdasarkan kesepakatan dengan pelanggan/pengantin. 4.2 Urutan paket pilihan lainnya dari pelanggan, dilakukan urutan hasil kesepakatan bersama pelanggan/pengantin sesuai prosedur kerja. 4.3 Paket gaya pengantin, dilakukan sesuai prosedur kerja. 4.4 Paket gaya pengantin adat lainnya, dilakukan sesuai prosedur kerja.
5. Mengevaluasi hasil merias produk paket gaya rias pengantin modern nusantara	5.1 Hasil merias produk, dievaluasi sesuai prinsip dasar. 5.2 Temuan masalah hasil evaluasi pelaksanaan merias produk, dicatat dan dilakukan tindak lanjut perbaikan sesuai pedoman. 5.3 Konsistensi pelaksanaan merias produk, dilakukan harmonisasi sesuai ciri dan nilai adat budaya pengantin.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini meliputi tugas penyiapan alat, bahan dan perlengkapan paket lima gaya rias pengantin modern nusantara, penyiapan peralatan dan bahan paket lima gaya rias pengantin modern nusantara, pemilihan alat, bahan dan perlengkapan sesuai pilihan, sesuai urutan paket pilihan gaya rias pengantin modern nusantara lainnya dari pelanggan, evaluasi hasil merias produk paket gaya rias pengantin modern nusantara, yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Desain/rancangan produk paket gaya rias pengantin

- modern nusantara
 - 2.1.2 Produk paket gaya rias pengantin modern nusantara
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor
 - 2.2.2 Koordinasi tim kerja
 - 2.2.3 Audio visual rias pengantin modern nusantara
 - 2.2.4 Alat komunikasi
 - 2.2.5 Buku tentang merias produk paket gaya rias pengantin modern nusantara
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Pengembangan adat dan kehidupan sosial budaya
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman tentang sanitasi dan higienis di tempat kerja
 - 4.2.2 Pedoman tentang P3K di tempat kerja
 - 4.2.3 Pedoman pola hidup bersih dan sehat
 - 4.2.4 Pedoman pencegahan dan penggunaan alat pemadam kebakaran

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktek, observasi dan simulasi di ruang simulator dan/atau di tempat kerja.

2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 S.961128.016.01 Mendesain/Merancang Produk Paket Gaya Rias Pengantin Modern Nusantara
 - 2.2 S.961128.018.01 Mengidentifikasi Penampilan Akhir Pasangan Rias Pengantin Modern Nusantara

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Alat, bahan dan perlengkapan paket gaya rias pengantin modern nusantara
 - 3.1.2 Prinsip-prinsip dasar rias pengantin modern nusantara
 - 3.1.3 Alat, bahan dan perlengkapan sesuai pilihan paket gaya rias pengantin modern nusantara
 - 3.1.4 Desain/rancangan produk paket gaya rias pengantin modern nusantara
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Membagi tugas penyiapan alat, bahan dan perlengkapan
 - 3.2.2 Menyiapkan peralatan dan bahan
 - 3.2.3 Memilih alat, bahan dan perlengkapan sesuai pilihan
 - 3.2.4 Melakukan rias pengantin sesuai urutan paket pilihan gaya rias pengantin modern nusantara lainnya dari pelanggan
 - 3.2.5 Mengevaluasi hasil merias produk

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cepat
 - 4.3 Efisien

5. Aspek kritis
 - 5.1 Mampu merias produk paket gaya rias pengantin modern nusantara dengan benar
 - 5.2 Menggunakan komunikasi yang efektif dan bersinergi

KODE UNIT : S.961128.018.01

JUDUL UNIT : Mengidentifikasi Penampilan Akhir Pasangan Rias Pengantin Modern Nusantara

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengidentifikasi penampilan akhir pasangan pengantin.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan penampilan akhir kedua pengantin wanita dan pria rias pengantin modern nusantara	1.1 Pengantin wanita, disiapkan untuk penampilan sesuai yang dipilih 1.2 Pengantin pria, disiapkan untuk penampilan sesuai yang dipilih. 1.3 Pedoman penampilan pengantin wanita dan pria, diikuti sesuai arahan perias pengantin.
2. Mengevaluasi cara duduk, berdiri dan berjalan kedua pengantin wanita dan pria rias pengantin modern nusantara	2.1 Cara duduk kedua pengantin wanita dan pria di pelaminan, dilakukan dan dievaluasi sesuai pedoman. 2.2 Cara berdiri dan berjalan kedua pengantin wanita dan pria, dilakukan identifikasi dan dievaluasi sesuai pedoman. 2.3 Sentuhan akhir penampilan duduk, berdiri dan berjalan kedua pengantin wanita dan pria, dilakukan untuk keserasian estetika pengantin.
3. Memperbaiki posisi duduk, berdiri dan berjalan kedua pengantin wanita dan pria rias pengantin modern nusantara	3.1 Posisi duduk, berdiri dan berjalan kedua pengantin wanita dan pria, diidentifikasi dan ditentukan sesuai pedoman penampilan pengantin. 3.2 Saran perbaikan posisi duduk, berdiri dan berjalan kedua pengantin wanita dan pria, diikuti dan dilakukan sesuai 3.3 Pedoman penampilan pengantin modern nusantara.
4. Melakukan pergantian busana pengantin rias pengantin sesuai urutan pilihan paket gaya rias pengantin modern nusantara	4.1 Pergantian busana urutan paket pilihan gaya pengantin wanita berikutnya, dilakukan berdasarkan kesepakatan dengan pengantin. 4.2 Pergantian busana urutan paket pilihan gaya pengantin pria berikutnya, dilakukan berdasarkan kesepakatan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	dengan pengantin sesuai prosedur kerja. 4.3 Sentuhan akhir pengantin wanita dan pria (<i>finishing touch</i>) sebelum penampilan kedua, dilakukan sesuai prosedur kerja perias pengantin. 4.4 Penampilan lainnya, dilakukan sesuai prosedur kerja.
5. Mengevaluasi hasil identifikasi penampilan akhir pengantin wanita dan pria rias pengantin modern nusantara	5.1 Hasil identifikasi penampilan akhir pengantin wanita dan pria, dievaluasi sesuai prinsip dasar. 5.2 Temuan masalah hasil evaluasi pelaksanaan identifikasi penampilan akhir pengantin wanita dan pria, dicatat dan dilakukan tindak lanjut perbaikan sesuai pedoman. 5.3 Konsistensi pelaksanaan identifikasi penampilan akhir pengantin wanita dan pria, dilakukan harmonisasi panampilan akhir sesuai ciri dan nilai adat budaya pengantin.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini meliputi penyiapan penampilan akhir kedua pengantin wanita dan pria, evaluasi cara duduk, berdiri dan berjalan kedua pengantin wanita dan pria, perbaikan posisi duduk, berdiri dan berjalan kedua pengantin wanita dan pria, pergantian busana pengantin sesuai urutan pilihan, evaluasi hasil identifikasi penampilan akhir pengantin wanita dan pria, yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Produk paket gaya rias pengantin modern nusantara

2.1.2 Cara dan posisi duduk, berdiri dan berjalan kedua pengantin wanita dan pria

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor
 - 2.2.2 Koordinasi tim kerja
 - 2.2.3 Audio visual rias pengantin modern nusantara
 - 2.2.4 Alat komunikasi
 - 2.2.5 Buku tentang identifikasi penampilan akhir pengantin modern nusantara
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Pengembangan adat dan kehidupan sosial budaya
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman tentang sanitasi dan higienis di tempat kerja
 - 4.2.2 Pedoman tentang P3K di tempat kerja
 - 4.2.3 Pedoman pola hidup bersih dan sehat
 - 4.2.4 Pedoman pencegahan dan penggunaan alat pemadam kebakaran

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktek, observasi dan simulasi di ruang simulator dan/atau di tempat kerja.
- 2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 S.961128.019.01 Memberikan Saran Pasca Rias Rias Pengantin kepada Penata dan Penata Rias

2.2 S.961128.016.01: Mendesain/Merencana Produk Paket gaya Rias Pengantin Modern Nusantara dan Inovasi Produk Gaya Rias Pengantin Modern Nusantara

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Penampilan akhir kedua pengantin wanita dan pria

3.1.2 Cara duduk, berdiri dan berjalan kedua pengantin wanita dan pria

3.1.3 Posisi duduk, berdiri dan berjalan kedua pengantin wanita dan pria

3.1.4 Pergantian busana pengantin rias pengantin sesuai urutan pilihan

3.1.5 Evaluasi hasil identifikasi penampilan akhir pengantin wanita dan pria

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menyiapkan penampilan akhir kedua pengantin wanita dan pria

3.2.2 Mengevaluasi cara duduk, berdiri dan berjalan kedua pengantin wanita dan pria

3.2.3 Memperbaiki posisi duduk, berdiri dan berjalan kedua pengantin wanita dan pria

3.2.4 Melakukan pergantian busana pengantin sesuai urutan pilihan

3.2.5 Mengevaluasi hasil identifikasi penampilan akhir pengantin wanita dan pria

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Cermat

4.2 Teliti

4.3 Efektif

5. Aspek kritis

- 5.1 Memiliki kemampuan mengidentifikasi penampilan akhir pasangan pengantin, dengan benar
- 5.2 Menerapkan etika dan keserasian estetika penampilan akhir dengan benar

KODE UNIT : S.961128.019.01

JUDUL UNIT : Memberikan Saran Kepada Penata dan Penata Rias Pasca Rias Pengantin Modern Nusantara

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memberikan saran kepada penata dan penata rias pasca rias pengantin modern nusantara.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan evaluasi hasil akhir rias pengantin dari penata dan penata rias pengantin modern nusantara	1.1 Proses pengerjaan rias pengantin wanita dari penata dan penata rias, dilakukan pengamatan langsung sesuai prosedur kerja. 1.2 Proses pengerjaan rias pengantin pria dari penata dan penata rias, dilakukan pengamatan langsung sesuai prosedur kerja. 1.3 Hasil pengamatan langsung produk dari penata dan penata rias pengantin, dilakukan evaluasi sesuai prosedur kerja.
2. Menyarankan pada penata dan penata rias rias pengantin sesuai hasil evaluasi	2.1 Pemberian saran kepada penata rias pengantin, dilakukan berdasarkan hasil evaluasi proses pekerjaan sesuai prosedur. 2.2 Pemberian saran kepada penata rias, dilakukan berdasarkan hasil evaluasi proses pekerjaan sesuai prosedur 2.3 Sentuhan akhir pengantin wanita dan pria (<i>finishing touch</i>), dilakukan sesuai sesuai saran ahli/konsultan.
3. Memperbaiki penampilan akhir kedua pengantin wanita dan pria modern nusantara	3.1 Perbaiki pada sentuhan akhir pengantin wanita dan pria (<i>finishing touch</i>) sebelum penampilan akhir, 3.2 Dilakukan sesuai prosedur kerja penata rias/penata rias pengantin. 3.3 Posisi duduk, berdiri dan berjalan kedua pengantin wanita dan pria, dilakukan sesuai pedoman penampilan pengantin.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
4. Mengevaluasi hasil pemberian saran kepada penata dan penata pasca rias rias pengantin modern nusantara	4.1 Hasil pemberian saran kepada penata dan penata rias pasca rias pengantin, dievaluasi sesuai prinsip dasar. 4.2 Temuan masalah hasil evaluasi pelaksanaan pemberian saran kepada penata dan penata pasca rias pengantin, dicatat dan dilakukan tindak lanjut perbaikan sesuai pedoman. 4.3 Konsistensi pelaksanaan pemberian saran kepada penata dan penata pasca rias pengantin, dilakukan harmonisasi sesuai ciri dan nilai adat budaya.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini meliputi evaluasi hasil akhir rias pengantin dari penata dan penata rias rias pengantin modern nusantara, sarankan pada penata dan penata rias rias pengantin modern nusantara sesuai hasil evaluasi, perbaikan penampilan akhir kedua pengantin wanita dan pria rias pengantin modern nusantara, evaluasi hasil pemberian saran kepada penata dasn penata pasca rias rias pengantin modern nusantara, yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.

2. Peralatan dan perlengkapan

- 2.1 Desain/rancangan produk paket gaya rias pengantin modern nusantara.
- 2.2 Pasca rias rias pengantin modern nusantara.
- 2.3 Alat tulis kantor
- 2.4 Koordinasi tim kerja
- 2.5 Audio visual rias pengantin modern nusantara.
- 2.6 Alat komunikasi
- 2.7 Buku tentang saran kepada penata dan penata pasca rias rias pengantin modern nusantara

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Pengembangan adat dan kehidupan sosial budaya
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman tentang sanitasi dan higienis di tempat kerja
 - 4.2.2 Pedoman tentang P3K di tempat kerja
 - 4.2.3 Pedoman pola hidup bersih dan sehat
 - 4.2.4 Pedoman pencegahan dan penggunaan alat pemadam kebakaran

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian:
 - 1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktek, observasi dan simulasi di ruang simulator dan/atau di tempat kerja.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 S.961128.018.01 Mengidentifikasi Penampilan Akhir Pasangan Rias Pengantin Modern Nusantara
 - 2.2 S.961128.020.01 Melakukan Bimbingan Pengantin Rias Pengantin Modern Nusantara Sebelum dan Selama Pagelaran Acara Pernikahan
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Evaluasi hasil akhir rias pengantin dari penata dan penata

- rias rias pengantin modern nusantara
- 3.1.2 Saran pada penata dan penata rias rias pengantin modern nusantara sesuai hasil evaluasi
- 3.1.3 Perbaikan penampilan akhir kedua pengantin wanita dan pria rias pengantin modern nusantara
- 3.1.4 Evaluasi hasil pemberian saran kepada penata dan penata pasca rias pengantin
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan evaluasi hasil akhir rias pengantin dari penata dan penata rias pengantin modern nusantara
 - 3.2.2 Memberi saran kepada penata dan penata rias pengantin modern nusantara sesuai hasil evaluasi
 - 3.2.3 Memperbaiki penampilan akhir kedua pengantin wanita dan pria
 - 3.2.4 Mengevaluasi hasil pemberian saran kepada penata dan penata pasca rias pengantin
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Obyektif
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Konsisten
 - 4.4 Cermat
 - 4.5 Efektif
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Memiliki kemampuan memberikan saran kepada penata dan penata pasca rias pengantin dengan benar
 - 5.2 Memperbaiki penampilan akhir kedua pengantin wanita dan pria rias pengantin modern nusantara

KODE UNIT : S.961128.020.01

JUDUL UNIT : Melakukan Bimbingan Pengantin Rias Pengantin Modern Nusantara sebelum dan selama Pagelaran Acara Pernikahan

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memberikan bimbingan pengantin rias pengantin modern nusantara sebelum dan selama pagelaran acara pernikahan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memberikan bimbingan perawatan phisik calon pengantin rias pengantin modern nusantara	1.1 Perawatan phisik, calon pengantin diberi bimbingan sesuai pedoman. 1.2 Bimbingan perawatan tangan dan kaki calon pengantin, dilakukan sesuai pedoman. 1.3 Bimbingan perawatan wajah calon pengantin, dilakukan sesuai pedoman. 1.4 Bimbingan perawatan tubuh calon pengantin dilakukan sesuai pedoman.
2. Memberikan bimbingan perawatan mental calon pengantin rias pengantin modern nusantara	2.1 Prosedur perawatan mental calon pengantin, diikuti sesuai pedoman perawatan. 2.2 Bimbingan perawatan mental calon pengantin, dilakukan sesuai pedoman perawatan.
3. Memberikan bimbingan acara salaman pada rias pengantin modern nusantara	3.1 Prosedur tatalaksana acara salaman dalam diikuti sesuai arahan perias pengantin. 3.2 Bimbingan langkah-langkah tata laksana prosesi acara salaman, dilakukan sesuai harmonisasi dan keserasian dengan adat budaya.
4. Memberikan saran selama prosesi upacara pernikahan pada pengantin rias pengantin modern nusantara	4.1 Acara pemberian saran/sambutan kepada pengantin diikuti sesuai jadwal susunan acara. 4.2 Pemberian saran kepada pengantin, dilakukan sesuai kebutuhan pengantin. 4.3 Pemberian saran selama prosesi upacara perikahan kepada pengantin, dilakukan sesuai prosedur kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
5. Mengevaluasi hasil bimbingan pengantin rias pengantin modern nusantara sebelum dan selama pagelaran acara pernikahan	5.1 Hasil bimbingan pengantin sebelum dan selama pagelaran acara pernikahan, dievaluasi sesuai prinsip dasar. 5.2 Temuan masalah hasil evaluasi bimbingan sebelum dan selama pagelaran acara pernikahan, dicatat dan dilakukan tindak lanjut perbaikan sesuai pedoman. 5.3 Konsistensi bimbingan pengantin sebelum dan selama pagelaran acara pernikahan, dilakukan harmonisasi sesuai ciri dan nilai adat budaya.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini meliputi bimbingan perawatan phisik calon pengantin, bimbingan perawatan mental calon pengantin, bimbingan acara salaman, saran selama prosesi upacara pernikahan, evaluasi hasil bimbingan pengantin sebelum dan selama pagelaran acara pernikahan, yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Pagelaran acara pernikahan

2.1.2 Pasca rias pengantin

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis kantor

2.2.2 Koordinasi tim kerja

2.2.3 Audio visual rias pengantin modern nusantara

2.2.4 Alat komunikasi

2.2.5 Buku tentang bimbingan pengantin rias pengantin modern nusantara sebelum pagelaran acara pernikahan

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Pengembangan adat dan kehidupan sosial budaya
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman tentang sanitasi dan higienis di tempat kerja
 - 4.2.2 Pedoman tentang P3K di tempat kerja
 - 4.2.3 Pedoman pola hidup bersih dan sehat
 - 4.2.4 Pedoman pencegahan dan penggunaan alat pemadam kebakaran

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktek, observasi dan simulasi di ruang simulator dan/atau di tempat kerja.
2. Persyaratan kompetensi

2.1	S.961128.018.01	Mengidentifikasi Penampilan Akhir Pasangan Rias Pengantin Modern Nusantara
2.2	S.961128.019.01	Memberikan Saran Pasca Rias Rias Pengantin Modern Nusantara kepada penata dan penata rias
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Produk paket gaya rias pengantin modern nusantara

- 3.1.2 Bimbingan perawatan fisik calon pengantin
- 3.1.3 Bimbingan perawatan mental calon pengantin
- 3.1.4 Bimbingan acara resepsi
- 3.1.5 Saran selama prosesi upacara pernikahan
- 3.1.6 Evaluasi hasil bimbingan pengantin sebelum dan selama pagelaran acara pernikahan
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Memberikan bimbingan perawatan fisik calon pengantin
 - 3.2.2 Memberikan bimbingan perawatan mental calon pengantin
 - 3.2.3 Memberikan bimbingan acara salaman
 - 3.2.4 Memberikan saran selama prosesi upacara pernikahan
 - 3.2.5 Mengevaluasi hasil bimbingan pengantin sebelum dan selama pagelaran acara pernikahan
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Sepakat
 - 4.2 Konsisten
 - 4.3 Cermat
 - 4.4 Cepat
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Mampu memberikan bimbingan pengantin sebelum dan selama pagelaran acara pernikahan dengan benar
 - 5.2 Memperbaiki penampilan akhir kedua pengantin wanita dan pria
 - 5.3 Memberikan saran selama prosesi upacara pernikahan

KODE UNIT : S.961128.021.01

JUDUL UNIT : Merancang Biaya Paket Gaya Rias Pengantin Modern Nusantara

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merancang biaya paket gaya rias pengantin modern nusantara.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan biaya kebutuhan alat, bahan dan perlengkapan rias pengantin modern nusantara	1.1 Kebutuhan alat, bahan dan perlengkapan usaha rias pengantin ditentukan sesuai produk. 1.2 Prosedur biaya kebutuhan alat, bahan dan perlengkapan direncanakan sesuai pesanan pelanggan/pengantin.
2. Merencanakan biaya tenaga kerja rias pengantin modern nusantara	2.1 Biaya tenaga kerja ditentukan sesuai kebutuhan jumlah personil tim kerja rias. 2.2 Biaya tenaga kerja rias dihitung berdasarkan rencana anggaran dan sesuai prosedur.
3. Merencanakan biaya penyusutan investasi usaha rias pengantin modern nusantara	3.1 Kebutuhan biaya pengadaan tempat, alat dan sarana dihitung keseluruhan sesuai prosedur. 3.2 Biaya penyusutan investasi alat, bahan, perlengkapan dan tempat usaha dihitung sesuai prosedur.
4. Menghitung untung rugi biaya usaha rias pengantin modern nusantara	4.1 Total biaya yang dikeluarkan, dihitung sesuai prosedur. 4.2 Hasil perhitungan biaya penyusutan dilakukan untuk perhitungan untung rugi usaha. 4.3 Untung rugi usaha dihitung berdasarkan jumlah pengeluaran usaha, biaya penyusutan, dan penerimaan biaya dari pelanggan/pengantin
5. Mengevaluasi hasil rancangan biaya paket gaya rias pengantin modern nusantara	5.1 Hasil rancangan biaya, dievaluasi sesuai prinsip dasar. 5.2 Temuan masalah hasil evaluasi rancangan biaya, dicatat dan dilakukan tindak lanjut perbaikan sesuai

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	pedoman. 5.3 Konsistensi rancangan biaya, dilakukan harmonisasi sesuai ciri dan nilai adat budaya

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini meliputi perencanaan biaya kebutuhan alat, bahan dan perlengkapan, perencanaan biaya tenaga kerja rias, perencanaan biaya penyusutan investasi usaha, perhitungan untung rugi biaya, evaluasi hasil rancangan biaya, yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Pagelaran acara pernikahan
 - 2.1.2 Perhitungan usaha bisnis rias pengantin modern nusantara
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor
 - 2.2.2 Koordinasi tim kerja
 - 2.2.3 Audio visual rias pengantin modern nusantara
 - 2.2.4 Alat komunikasi
 - 2.2.5 Buku tentang merancang biaya
3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Pengembangan budaya pengantin modern nusantara

harus memelihara seni budaya nasional

4.2 Standar

4.2.1 Pedoman penyelenggaraan pendidikan non formal dan informal

4.2.2 Pedoman penyelenggaraan pelatihan pemberdayaan masyarakat

4.2.3 Pedoman penyelenggaraan pelatihan kerja berbasis kompetensi

4.2.4 Pedoman penyelenggaraan uji kompetensi dan sertifikasi kompetensi kerja

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktek, observasi dan simulasi di ruang simulator dan/atau di tempat kerja.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 S.961128.018.01 Mengidentifikasi Penampilan Akhir Pasangan Rias Pengantin Modern Nusantara

2.2 S.961128.022.01 Menerapkan Hak Cipta Produk Paket Gaya Rias Pengantin Modern Nusantara

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Produk paket gaya rias pengantin modern nusantara

3.1.2 Perencanaan biaya kebutuhan alat, bahan dan perlengkapan rias pengantin modern nusantara

3.1.3 Perencanaan biaya tenaga kerja

- 3.1.4 Perencanaan biaya penyusutan investasi usaha
 - 3.1.5 Perhitungan untung rugi biaya usaha rias pengantin
 - 3.1.6 Evaluasi hasil rancangan biaya
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Merencanakan biaya kebutuhan alat, bahan dan perlengkapan rias pengantin modern nusantara
 - 3.2.2 Merencanakan biaya tenaga kerja rias pengantin
 - 3.2.3 Merencanakan biaya penyusutan investasi usaha
 - 3.2.4 Menghitung untung rugi biaya usaha rias pengantin
 - 3.2.5 Mengevaluasi hasil rancangan biaya
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Sepakat
 - 4.2 Efisien
 - 4.3 Konsisten
 - 4.4 Cermat
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Memiliki kemampuan merancang biaya paket gaya rias pengantin modern nusantara dengan benar
 - 5.2 Menghitung untung rugi biaya usaha

KODE UNIT : S.961128.022.01

JUDUL UNIT : Menerapkan Hak Cipta Produk Paket Gaya Rias Pengantin Modern Nusantara

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menerapkan hak cipta produk paket gaya rias pengantin modern nusantara.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan syarat-syarat untuk hak cipta produk jasa rias pengantin modern nusantara	1.1 Langkah-langkah penyiapan persyaratan hak cipta, diikuti sesuai pedoman. 1.2 Persyaratan hak cipta, disiapkan sesuai kebutuhan.
2. Mengusulkan pada direktorat hak cipta atas karya intelektual (haki)	2.1 Kebutuhan persyaratan hak cipta, dipenuhi sesuai pedoman. 2.2 Penyampaian kelengkapan persyaratan hak cipta, dilakukan kepada instansi yang berwenang sesuai prosedur.
3. Menerapkan produk paket gaya rias pengantin modern nusantara sesuai hak paten	3.1 Hak paten kualitas produk dipertahan sesuai standar mutu. 3.2 Penerapan produk kepada pelanggan, dilakukan sesuai hak paten. 3.3 Pembajakan/duplikasi hak paten, diteliti kebenarannya. 3.4 Kebenaran duplikasi atas hak cipta, dilaporkan kepada yang berwajib. 3.5 Monitoring hasil laporan pembajakan hak cipta dilakukan sampai ada keputusan hukum tetap.
4. Mengevaluasi hasil hak cipta produk paket gaya rias pengantin modern nusantara	4.1 Hasil hak cipta produk, dievaluasi sesuai prinsip dasar. 4.2 Temuan masalah hasil evaluasi hak cipta produk, dicatat dan dilakukan tindak lanjut perbaikan sesuai pedoman. 4.3 Konsistensi hak cipta produk dilakukan harmonisasi sesuai ciri dan nilai adat budaya pengantin.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini meliputi penyiapan syarat-syarat untuk hak cipta produk jasa rias pengantin modern nusantara, usulan pada direktorat hak cipta atas karya intelektual (haki)., penerapan produk sesuai hak paten, evaluasi hasil hak cipta produk, yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Pagelaran acara pernikahan rias pengantin modern nusantara

2.1.2 Hak cipta produk paket gaya rias pengantin modern nusantara

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis kantor

2.2.2 Koordinasi tim kerja

2.2.3 Audio visual rias pengantin modern nusantara

2.2.4 Alat komunikasi

2.2.5 Buku tentang hak cipta produk

3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan dan Ketentuan merias pengantin DPP Katalia.

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Pengembangan budaya pengantin modern nusantara harus memelihara seni budaya nasional

4.2 Standar

4.2.1 Pedoman penyelenggaraan pendidikan non formal dan informal

4.2.2 Pedoman penyelenggaraan pelatihan pemberdayaan masyarakat

- 4.2.3 Pedoman penyelenggaraan pelatihan kerja berbasis kompetensi
- 4.2.4 Pedoman penyelenggaraan uji kompetensi dan sertifikasi kompetensi kerja

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktek, observasi dan simulasi di ruang simulator dan/atau di tempat kerja.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 S.961128.021.01 Merancang Biaya Paket Gaya Rias Pengantin Modern Nusantara
 - 2.2 S.961128.023.01 Mengelola Usaha Bisnis Rias Pengantin Modern Nusantara
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Hak cipta produk paket gaya rias pengantin modern nusantara
 - 3.1.2 Syarat-syarat untuk hak cipta produk jasa rias pengantin modern nusantara
 - 3.1.3 Usulkan pada direktorat hak cipta atas karya intelektual (HAKI)
 - 3.1.4 Penerapan produk paket gaya rias pengantin modern nusantara sesuai hak paten
 - 3.1.5 Evaluasi hasil hak cipta produk paket gaya rias pengantin modern nusantara

- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menyiapkan syarat-syarat untuk hak cipta produk jasa
 - 3.2.2 Mengusulkan pada direktorat hak cipta atas karya intelektual (HAKI)
 - 3.2.3 Menerapkan produk paket gaya rias pengantin modern nusantara sesuai hak paten
 - 3.2.4 Mengevaluasi hasil hak cipta produk paket gaya rias pengantin modern nusantara
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Sepakat
 - 4.2 Obyektif
 - 4.3 Patuh
 - 4.4 Cermat
 - 4.5 Konsisten
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Memiliki kemampuan menerapkan hak cipta produk paket gaya rias pengantin modern nusantara dengan benar
 - 5.2 Menyiapkan syarat-syarat untuk hak cipta produk jasa rias pengantin modern nusantara

KODE UNIT : S.961128.023.01

JUDUL UNIT : Mengelola Usaha Bisnis Rias Pengantin Modern Nusantara

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengelola usaha rias pengantin modern nusantara.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan bisnis rias pengantin modern nusantara	1.1 Identifikasi kebutuhan bisnis rias pengantin dilakukan sesuai tujuan usaha. 1.2 Pengembangan bisnis usaha disusun menurut skala prioritas.
2. Menyusun rencana pengembangan bisnis rias pengantin modern nusantara	2.1 Rencana program pengembangan bisnis disusun sesuai kapasitas/kemampuan usaha. 2.2 Investasi usaha bisnis diterapkan berdasarkan rencara kerja.
3. Mengelola bisnis dan strategi rias pengantin modern nusantara	3.1 <i>Break event point</i> (BEP) usaha ditetapkan sesuai rencana kerja. 3.2 Startegi pengembangan bisnis usaha disusun berdasarkan skala prioritas dan diversifikasi jenis paket-paket gaya.
4. Mengembangkan bisnis rias pengantin modern nusantara	4.1 Diversifikasi/pengembangan jenis usaha diterapkan sesuai kebutuhan. 4.2 Area usaha dan kerjasama jaringan usaha diperluas sesuai permintaan. 4.3 Bahan evaluasi pengembngan bisnis disiapkan sesuai kebutuhan. 4.4 Rekomendasi bersdasarkan hasil evaluasi dibuat untuk pengembangan bisnis usaha.
5. Mengevaluasi hasil pengelolaan usaha bisnis rias pengantin modern nusantara	5.1 Hasil pengelolaan usaha bisnis, dievaluasi sesuai prinsip dasar. 5.2 Temuan masalah hasil evaluasi pengelolaan usaha, dicatat dan dilakukan tindak lanjut perbaikan sesuai pedoman. 5.3 Konsistensi pengelolaan usaha, dilakukan harmonisasi sesuai ciri pengantin.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini meliputi identifikasi dan menganalisis kebutuhan bisnis rias pengantin modern nusantara, rencana pengembangan bisnis dan strategi pengembangan bisnis evaluasi hasil pengelolaan usaha, yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Pagelaran acara pernikahan rias pengantin modern nusantara

2.1.2 Hak cipta produk paket gaya rias pengantin modern nusantara

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis kantor

2.2.2 Koordinasi tim kerja

2.2.3 Audio visual rias pengantin modern nusantara

2.2.4 Alat komunikasi

2.2.5 Buku tentang pengelolaan usaha bisnis rias pengantin modern nusantara

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Pengembangan budaya pengantin modern nusantara harus memelihara seni budaya nasional

4.2 Standar

4.2.1 Pedoman penyelenggaraan pendidikan non formal dan informal

- 4.2.2 Pedoman penyelenggaraan pelatihan pemberdayaan masyarakat
- 4.2.3 Pedoman penyelenggaraan pelatihan kerja berbasis kompetensi
- 4.2.4 Pedoman penyelenggaraan uji kompetensi dan sertifikasi kompetensi kerja

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktek, observasi dan simulasi di ruang simulator dan/atau di tempat kerja.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 S.961128.021.01 Merancang Biaya Paket Gaya Rias Pengantin Modern Nusantara
 - 2.2 S.961128.023.01 Mengelola Usaha Bisnis Rias Pengantin Modern Nusantara
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Identifikasi dan menganalisis kebutuhan bisnis rias pengantin modern nusantara
 - 3.1.2 Rencana pengembangan bisnis
 - 3.1.3 Pengelolaan bisnis dan strategi rias pengantin modern nusantara
 - 3.1.4 Pengembangan bisnis rias pengantin modern nusantara
 - 3.1.5 Evaluasi hasil pengelolaan usaha bisnis rias pengantin modern nusantara

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan bisnis rias pengantin modern nusantara

3.2.2 Mengusulkan pada direktorat hak cipta atas karya intelektual (HAKI)

3.2.3 Mengelola bisnis dan strategi rias pengantin modern nusantara

3.2.4 Mengembangkan bisnis rias pengantin modern nusantara

3.2.5 Mengevaluasi hasil pengelolaan usaha bisnis rias pengantin modern nusantara

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Konsisten

4.2 Teliti

4.3 Cekatan

4.4 Bijak

4.5 Efisien

5. Aspek kritis

5.1 Memiliki kemampuan mengelola usaha bisnis rias pengantin modern nusantara dengan benar

KODE UNIT : S.961128.024.01

JUDUL UNIT : Mendesain Tata Letak Tempat Pelaminan pada Pagelaran Acara Pernikahan Rias Pengantin Modern Nusantara

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mendesain tata letak tempat pelaminan pada acara pagelaran acara pernikahan rias pengantin modern nusantara.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan lokasi tata ruang gedung pagelaran rias pengantin modern nusantara	1.1 Lokasi tata ruang gedung pagelaran rias pengantin diidentifikasi sesuai kebutuhan pagelaran. 1.2 Kapasitas ruang dan kondisi gedung pagelaran. Diidentifikasi dan disiapkan sesuai kebutuhan pagelaran. 1.3 Kebutuhan luas panggung, kapasitas ruang tamu dan ruang peserta pagelaran, disiapkan sesuai kebutuhan desain tata letak (<i>lay out</i>) pagelaran. 1.4 Kebutuhan luas halaman parkir kendaraan tamu undangan dan kendaraan peserta pagelaran pada lokasi/tempat pagelaran, disiapkan sesuai kebutuhan desain tata letak (<i>lay out</i>) pagelaran.
2. Menyiapkan peralatan dan bahan desain tata letak (<i>lay out</i>) pagelaran rias pengantin modern nusantara	2.1 Kebutuhan ventilasi udara, pendingin ruang gedung pagelaran dan kamar kecil, diidentifikasi dan disiapkan sesuai pedoman pagelaran. 2.2 Kebutuhan lampu ruang dan air bersih 2.3 Gedung pagelaran, disiapkan sesuai proposal pagelaran rias pengantin. 2.4 Kebutuhan peralatan dan bahan desain tata ruang pagelaran, disiapkan sesuai kebutuhan pembuatan desain tata letak (<i>lay out</i>) pagelaran.
3. Membuat desain tata letak (<i>lay out</i>) pagelaran rias pengantin modern nusantara	3.1 Desain tata letak (<i>lay out</i>) pagelaran rias pengantin diikuti dan dilakukan sesuai prosedur dasain.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	3.2 Pertimbangan kondisi ruang/kapasitas gedung dan topik pagelaran dan kapasitas gedung dilakukan sesuai kebutuhan desain yang tepat dan benar. 3.3 Pedoman dan standar pagelaran, diikuti dan diterapkan untuk desain tata letak (<i>lay out</i>) pagelaran. 3.4 Kelengkapan suasana estetika budaya nusantara, dimasukkan dalam dekorasi tata ruang pagelaran.
4. Mengevaluasi hasil tata letak tempat pelaminan pada pagelaran acara pernikahan rias pengantin modern nusantara	4.1 Hasil tata letak tempat pelaminan pada pagelaran acara pernikahan, dievaluasi sesuai prinsip dasar. 4.2 Temuan masalah hasil evaluasi tata letak tempat pelaminan pada pagelaran acara pernikahan, dicatat dan dilakukan tindak lanjut perbaikan sesuai pedoman. 4.3 Konsistensi tata letak tempat pelaminan pada pagelaran acara pernikahan, dilakukan harmonisasi sesuai ciri dan nilai adat budaya.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini meliputi penyiapan lokasi tata ruang gedung pagelaran rias pengantin modern nusantara, penyiapan peralatan dan bahan desain tata letak (*lay out*) pagelaran, desain tata letak (*lay out*) pagelaran, evaluasi hasil tata letak tempat pelaminan pada pagelaran acara pernikahan yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Pagelaran acara pernikahan rias pengantin modern nusantara

- 2.1.2 Tata letak pelaminan pada pagelaran pernikahan
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor
 - 2.2.2 Koordinasi tim kerja
 - 2.2.3 Audio visual rias pengantin modern nusantara
 - 2.2.4 Alat komunikasi
 - 2.2.5 Buku tentang desain tata letak tempat pelaminan pada pagelaran acara pernikahan rias pengantin modern nusantara
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Pengembangan budaya pengantin modern nusantara harus memelihara seni budaya nusantara
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman penyelenggaraan pendidikan non formal dan informal
 - 4.2.2 Pedoman penyelenggaraan pelatihan pemberdayaan masyarakat
 - 4.2.3 Pedoman penyelenggaraan pelatihan kerja berbasis kompetensi
 - 4.2.4 Pedoman penyelenggaraan uji kompetensi dan sertifikasi kompetensi kerja

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktek, observasi dan simulasi

di ruang simulator dan/atau di tempat kerja.

2. Persyaratan kompetensi

- | | | |
|-----|-----------------|--|
| 2.1 | S.961128.025.01 | Membuat Proposal Pagelaran Rias Pengantin Modern Nusantara |
| 2.2 | S.961128.023.01 | Mengelola Usaha Bisnis Rias Pengantin Modern Nusantara |

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Lokasi tata ruang gedung pagelaran rias pengantin modern nusantara
- 3.1.2 Peralatan dan bahan desain tata letak (*lay out*) pagelaran rias pengantin modern nusantara
- 3.1.3 Desain tata letak (*lay out*) pagelaran rias pengantin modern nusantara
- 3.1.4 Evaluasi hasil tata letak tempat pelaminan pada pagelaran acara pernikahan

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Menyiapkan lokasi tata ruang gedung pagelaran
- 3.2.2 Menyiapkan peralatan dan bahan desain tata letak (*lay out*) pagelaran rias pengantin modern nusantara
- 3.2.3 Membuat desain tata letak (*lay out*) pagelaran
- 3.2.4 Mengevaluasi hasil tata letak tempat pelaminan pada pagelaran acara pernikahan

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Sepakat
- 4.2 Cekatan
- 4.3 Efisien
- 4.4 Cepat
- 4.5 Cermat

5. Aspek kritis

- 5.1 Memiliki kemampuan mendesain tata letak tempat pelaminan pada acara pagelaran acara pernikahan rias pengantin modern nusantara dengan benar
- 5.2 Menyiapkan lokasi tata ruang gedung pagelaran

KODE UNIT : S.961128.025.01

JUDUL UNIT : Membuat Proposal Acara Pagelaran Rias Pengantin Modern Nusantara

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat proposal acara pagelaran rias pengantin modern nusantara.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan perlengkapan penyusunan proposal acara pagelaran rias pengantin modern nusantara	1.1 Perlengkapan rencana pembuatan proposal acara pagelaran diidentifikasi sesuai kebutuhan. 1.2 Komunikasi kerja dengan tim pagelaran, dilakukan sesuai kebutuhan penyusunan proposal acara pagelaran. 1.3 Data hasil identifikasi dipilih sesuai kebutuhan penyusunan proposal acara pagelaran. 1.4 Terjemahan bahasa inggris proposal acara pagelaran, dilakukan sesuai kebutuhan kedutaan di luar negeri.
2. Menyusun proposal acara pagelaran rias pengantin sebagai aksi duta budaya di luar negeri	2.1 Proposal acara pagelaran rias pengantin disusun sesuai kebutuhan rencana aksi duta budaya. 2.2 Pencetakan dan penggandaan proposal acara pagelaran berbahasa inggris dilakukan sesuai kebutuhan. 2.3 Prosedur pengiriman proposal acara pagelaran, dilakukan ke kedutaan di berbagai negara di luar negeri sesuai rencana pagelaran aksi duta budaya.
3. Menentukan tim kerja pelaksana pagelaran aksi duta budaya rias pengantin modern nusantara ke luar negeri	3.1 Personil tim kerja pelaksana pagelaran aksi duta budaya ditentukan dan dipilih personil sesuai kebutuhan. 3.2 Anggaran pagelaran aksi duta budaya ke luar negeri dirancang dan ditetapkan sesuai kebutuhan di luar negeri. 3.3 Pembagian tugas personil tim kerja pelaksana aksi duta budaya modifikasi, dilakukan sesuai kualifikasi kompetensi personil tim kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
4. Mengevaluasi hasil pembuatan proposal acara pagelaran rias pengantin modern nusantara	4.1 Hasil pembuatan proposal acara pagelaran, dievaluasi sesuai prinsip dasar. 4.2 Temuan masalah hasil evaluasi pembuatan proposal acara pagelaran, dicatat dan dilakukan tindak lanjut perbaikan sesuai pedoman. 4.3 Konsistensi pembuatan proposal acara pagelaran, dilakukan harmonisasi sesuai ciri dan nilai adat budaya.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini meliputi menyiapkan perlengkapan penyusunan proposal acara pagelaran rias pengantin modern nusantara, menyusun proposal acara pagelaran rias pengantin sebagai aksi duta budaya di luar negeri, menentukan tim kerja pelaksana pagelaran aksi duta budaya ke luar negeri, mengevaluasi hasil pembuatan proposal acara pagelaran yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Proposal acara pagelaran rias pengantin modern nusantara sebagai aksi duta budaya di luar negeri
 - 2.1.2 Usaha bisnis produk paket gaya rias pengantin modern nusantara
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor
 - 2.2.2 Koordinasi tim kerja
 - 2.2.3 Audio visual rias pengantin modern nusantara
 - 2.2.4 Alat komunikasi
 - 2.2.5 Buku tentang membuat proposal acara pagelaran rias pengantin modern nusantara

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Pengembangan budaya pengantin modern nusantara harus memelihara seni budaya nasional
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman penyelenggaraan pendidikan non formal dan informal
 - 4.2.2 Pedoman penyelenggaraan pelatihan pemberdayaan masyarakat
 - 4.2.3 Pedoman penyelenggaraan pelatihan kerja berbasis kompetensi
 - 4.2.4 Pedoman penyelenggaraan uji kompetensi dan sertifikasi kompetensi kerja

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktek, observasi dan simulasi di ruang simulator dan/atau di tempat kerja.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 S.961128.024.01 Mendesain Tata Letak Tempat Pelaminan pada Pagelaran Acara Pernikahan Rias Pengantin Modern Nusantara
 - 2.2 S.961128.023.01 Mengelola Usaha Bisnis Rias Pengantin Modern Nusantara

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Perlengkapan penyusunan proposal acara pagelaran rias pengantin modern nusantara
 - 3.1.2 Proposal acara pagelaran rias pengantin sebagai aksi duta budaya di luar negeri
 - 3.1.3 Tim kerja pelaksana pagelaran aksi duta budaya rias pengantin modern nusantara ke luar negeri
 - 3.1.4 Evaluasi hasil pembuatan proposal acara pagelaran
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menyiapkan perlengkapan penyusunan proposal acara pagelaran rias pengantin modern nusantara
 - 3.2.2 Menyusun proposal acara pagelaran rias pengantin modern nusantara sebagai aksi duta budaya di luar negeri
 - 3.2.3 Menentukan tim kerja pelaksana pagelaran aksi duta budaya rias pengantin modern nusantara ke luar negeri
 - 3.2.4 Mengevaluasi hasil pembuatan proposal acara pagelaran rias pengantin modern nusantara
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Konsisten
 - 4.2 Cepat
 - 4.3 Cermat
 - 4.4 Teliti
5. Aspek kritis
 - 5.1 Memiliki kemampuan membuat proposal acara pagelaran rias pengantin dengan benar
 - 5.2 Menentukan tim kerja pelaksana pagelaran aksi duta budaya rias pengantin modern nusantara ke luar negeri

BAB III

KETENTUAN PENUTUP

Dengan ditetapkannya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kegiatan Jasa Lainnya Golongan Pokok Jasa Perorangan Lainnya Bidang Rias Pengantin Modern Nusantara maka SKKNI ini berlaku secara nasional dan menjadi acuan bagi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, uji kompetensi dan sertifikasi profesi.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 21 April 2015



M. HANIF DHAKIRI